KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

Balai Produksi Induk Udang Unggul
dan Kekerangan Karangasem

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Tahun 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung Jawab Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 17 Januari 2025

Tim Reviuw LKj BPIU2K Karangasem

Kementerian Kelautan dan Perikanan

(Cindy Adam)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 telah terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja BPIU2K Karangasem dalam kurun waktu satu tahun.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang efektif dan efisien, serta sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2024 sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perhatian dan perbaikan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Karangasem, 17 Januari 2025
Kepala Balai

Wendy Fri Prabowo

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
Ringkasan Eksekutif viii
BAB I
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 2
1.3. Tugas dan Fungsi 2
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA 3
1.5. JUMLAH PEGAWAI 4
1.6. Permasalahan dan Tantangan 4
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 5
BAB II 7
PERENCANAAN KINERJA 7
2.1. Rencana Strategis Tahun 2020- 2024 7
2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja 8
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja 15
BAB III 16
AKUNTABILITAS KINERJA 16
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 16
3.2. Analisis Capaian Kinerja 19
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem 19
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan 25
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan 35
3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-4): Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem 42
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN 67
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA 68
BAB IV 71
PENUTUP 71
4.1 KESIMPULAN 71
4.2 SARAN 71

DAFTAR GAMBAR

Bab II PERENCANAAN KINERJA
Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024 14
Bab IV AKUNTABILITAS KINERJA
Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku 17
Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi 17
Gambar 3. 3 Capaian nilai PNBP 20
Gambar 3. 4 Study Tiru Pelayanan Publik 22
Gambar 3. 5 Kegiatan Penerimaan PNBP BPIU2K Karangasem 23
Gambar 3. 6 Nilai PNBP BPIU2K Karangasem 25
Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul 26
Gambar 3. 8 Produksi Calon Induk Unggul 26
Gambar 3. 9 Dokumentasi kegiatan pemijahan 27
Gambar 3. 10 Persentase bantuan benih yang disalurkan 28
Gambar 3. 11 Jumlah distribusi bantuan benih 29
Gambar 3. 12 Persentase bantuan calon induk yang disalurkan 32
Gambar 3. 13 Jumlah distribusi bantuan calon induk unggul 33
Gambar 3. 14 Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan 34
Gambar 3. 15 Dokumentasi kegiatan diseminasi 35
Gambar 3. 16 Persentase layanan pengujian kesehatan ikan 36
Gambar 3. 17 Jumlah sampel kesehatan ikan 37
Gambar 3. 18 Kegiatan monitoring lingkungan 38
Gambar 3. 19 Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi 39
Gambar 3. 20 Lingkup Akreditasi Laboratorium BPIU2K Karangasem 40
Gambar 3. 21 Jumlah sampel AMR 41
Gambar 3. 22 Persentase Pengujian AMR 41
Gambar 3. 23 Pengambilan dan Pengujian AMR 42
Gambar 3. 24 Indeks profesionalitas ASN 45
Gambar 3. 25 Sosialisasi Kode Etik Pegawai 45
Gambar 3. 26 Rekapitulasi nilai IP ASN 46
Gambar 3. 27 Indeks pengelolaan kepegawaian 47
Gambar 3. 28 Nilai indeks pengelolaan kepegawaian 47
Gambar 3. 29 Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK 48
Gambar 3. 30 Hasil penilaian WBK oleh Inspektorat Jendral KKP 49
Gambar 3. 31 Persentase Penyelesaian LHP BPK 50
Gambar 3. 32 Persentase penyelesaian LHP BPK 51
Gambar 3. 33 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP 52
Gambar 3. 34 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan 53
Gambar 3. 35 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB 54
Gambar 3. 36 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 55
Gambar 3. 37 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 56
Gambar 3. 38 Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 57

Gambar 3. 39 Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa 58
Gambar 3. 40 Capaian Nilai Kinerja Kepatuhan PBJ 58
Gambar 3. 41 Tingkat kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara 59
Gambar 3. 42 Capaian Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN 60
Gambar 3. 43 Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA 61
Gambar 3. 44 Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif 64
Gambar 3. 45 Capaian pemberitaan netral dan positif 64
Gambar 3. 46 Nilai pengawasan kearsipan 65
Gambar 3. 47 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan 66
Gambar 3. 48 Layanan perkantoran 66
Gambar 3. 49 Capaian Layanan Perkantoran 67
Gambar 3. 50 Pagu dan Realisasi Belanja 68

DAFTAR TABEL

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja 18
Tabel 3. 2 Rincian penerimaan PNBP 21
Tabel 3. 3 Perbandingan realisasi Tahun 2023 dan 2024 24
Tabel 3. 4 Data distribusi bantuan benih udang vaname 30
Tabel 3. 5 Data distribusi bantuan benih ikan air laut 31
Tabel 3. 6 Data distribusi bantuan calon induk unggul 33
Tabel 3. 7 Data Penerima Bantuan Tahun 2024 62
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan 68
Tabel 3. 9 Efisiensi anggaran 69

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Tahun 2024 merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu satu tahun, serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban BPIU2K Karangasem dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPIU2K Karangasem tahun 2020 – 2024, maupun Penetapan Kinerja (PK) BPIU2K Karangasem Tahun 2024, maka LKj Tahun 2024 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian indikator kinerja termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan lingkup BPIU2K Karangasem Tahun 2024.

A. KINERJA ORGANISASI

1. Perhitungan Kinerja Organisasi BPIU2K Karangasem Tahun 2024 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada Januari 2024 yang teridiri dari 4 (Empat) Sasaran Kegiatan dan 22 (Dua Puluh Dua) Indikator Kinerja
2. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPIU2K Karangasem Tahun 2024 sebesar 113,23 yang terdiri dari

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja
SK1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	120,00
SK2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	113,37
SK3	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	112,65
SK4	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	106,91

Sumber: Aplikasi Kinerjaku, 15 Januari 2025

3. Capaian Indikator Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian	Persentase Capaian (%)
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000	932.200.254	128,86
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	114.413	129.823	113,47
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75	108,92	145,23
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	75	134,86	179,81
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100	100	100,00
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	100	138,71	138,71
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	4	4	100,00
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	100	138,71	138,71
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	85	87,36	102,78
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	4	3	75,00
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76	77,34	101,76
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100	100	100,00
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82	84,30	102,80
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	80	100	125,00
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76	100	106,66
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	71	89,74	126,39
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80	81,57	101,96
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80	87,00	108,75
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91	100	109,89

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian	Persentase Capaian (%)
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86	100	116,28
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75	83,04	110,72
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80	100	125,00

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya tahun 2020-2024 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follows program*. Berdasarkan pada isu dan permasalahan yang masih dihadapi, Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangungan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem ikut mendukung pelaksanaan program yang menjadi prioritas DJPB tahun 2024. BPIU2K Karangasem dengan ruang lingkup terbatas tetapi mempunyai peran dalam penyediaan induk unggul dan benih bermutu udang dan kekerangan yang terkait langsung dengan Indikator Kinerja Utama DJPB yaitu meningkatkan produksi perikanan budi daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*clean governance and good governance*) dapat diwujudkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) BPIU2K Karangasem Tahun 2024 disusun dengan tujuan:

a) Bahan informasi terkait rencana dan capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPIU2K Karangasem
b) Alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran BPIU2K Karangasem
c) Bahan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2024, dan alat untuk menentukan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya, tugas pokok BPIU2K Karangasem adalah melaksanakan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPIU2K Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan;
b) Pelaksanaan uji mutu dan uji lingkungan dan penyakit pada induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
c) Pengelolaan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
d) Pelaksanaan pemuliaan untuk menghasilkan induk penjenis udang unggul dan kekerangan;
e) Pelayanan teknis di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
f) Pengelolaan sarana dan prasarana di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
g) Pengolahan dan analisis data serta pengelolaan sistem informasi dan publikasi; dan
h) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya, susunan organisasi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem terdiri atas:

1. Kepala

Kepala Balai sebagai pimpinan unit kerja mempunyai tugas untuk merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan tugas penerapan teknik perbenihan dan penerapan teknik produksi induk udang unggul serta membina bawahan di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5. JUMLAH PEGAWAI

Jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sesuai diagram pada Gambar 1.1. Pegawai tersebut tersebar di 2 (dua) lokasi yaitu instalasi udang di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem sebanyak 79 orang, instalasi kekerangan di Desa Sukadana, Kecamatan Kubu sebanyak 13 orang, dan instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 2 orang.

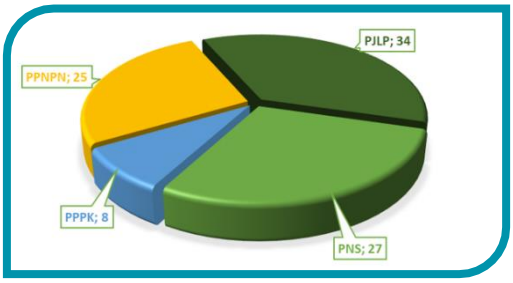

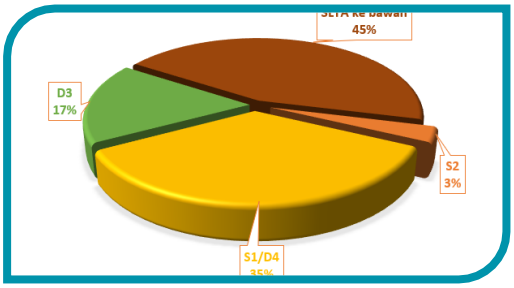

Diagram perbandingan pegawai berdasarkan status kepegawaian dan tingkat Pendidikan. Pegawai masih didominasi oleh PPNPN, dan tingkat Pendidikan paling tinggi adalah SLTA ke bawah.

Gambar 1. 1 Detail status kepegawaian dan tingkat pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 3 orang; (ii) S1/D4 sejumlah 33 orang; (IV) D3/D2/D1 sejumlah 16 orang; dan (iv) SLTA ke bawah sejumlah 42 orang. Persentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.6. Permasalahan dan Tantangan

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem memiliki peran strategis sebagai:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Tahun 2024, terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi oleh BPIU2K Karangasem yang terdiri atas:

1) Isu Internal
   a. Peningkatan *biosecurity* pada seluruh kegiatan dan area produksi
   b. Penilaian WBK Tahun 2024 oleh Tim Penilai Internal KKP
2) Isu Eksternal
   a. Calon induk unggul dan benih bermutu udang vaname (Nusa Dewa) dan kekerangan teruji dan dimanfaatkan oleh masyarakat
   b. Rasa ingin tahun pihak eksternal terhadap komoditas BPIU2K Karangasem mengalami peningkatan

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal terkait latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj, uraian singkat terkait BPIU2K Karangasem dan permasalahan utama yang sedang dihadapi, serta sistematika penyajian LKj.
3. **Bab II Perencanaan**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPIU2K Karangasem pada tahun 2020-2024, rencana kerja dan anggaran, penetapan kinerja, serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU) BPIU2K Karangasem serta evaluasi dan analisis kinerja Tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.

5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024, serta saran perencanaan dan kebijakan untuk peningkatan kinerjan di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2020- 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020, telah mengamanatkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing.

Perikanan Budidaya dengan potensi dan keunggulan karakteristik yang ada, diyakini mampu memberi kontribusi pada 9 agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), diantaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan), serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing dan berkelanjutan. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budi Daya 2020-2024, yang merupakan kesinambungan dari Renstra 2015-2019, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan budidaya guna menjawab tantangan global. Pembangunan perikanan budidaya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budi Daya melalui beberapa langkah strategis, yaitu; (i) Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPIU2K Karangasem tahun 2024; (ii) Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem tahun 2024; dan (IV) Penyusunan rencana aksi dan rincian target tahun 2024.

2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Tabel 2. 1 Keselarasan Target IKU Perjanjian Kinerja 2024 dengan Renstra

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.000.00	723.400.000	Adanya penambahan target dari eselon I
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	-	114.413	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	2.700	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	-	4	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	-	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	76	85	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	-	4	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	79	76	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100	100	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	82	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	68	80	-
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	91	93,76	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		KETERANGAN
		RENSTRA 2020-2024	PERJANJIAN KINERJA 2024	
16	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	89	86	Adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	-	>86	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	-	75	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	-	80	Adanya penyesuaian nomenklatur penambahan IK baru dan target volume mengacu Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 revisi terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	1.	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	114.413
		3.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
		4.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
		5.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	6.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		7.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	4
		8.	Persentase Bakteri Patogen Pada Ikan yang Resisten Terhadap Anti Mikroba (AMU/AMR) (Persen)	100
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	9.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (Persen)	85
		10.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
		11.	Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76
		12.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100
		13.	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (Persen)	80
		15.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76
		16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	71
		17.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
		18.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
		19.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
		20.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86
		21.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75
		22.	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

DATA ANGGARAN :

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.648.951.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	948.876.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	530.000.000
4.	Layanan Manajemen Dukungan Internal	10.206.715.000
Total Anggaran Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem		**18.334.542.000**

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Jh Prabowo**

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Tahun 2024

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Data yang dimaksudkan sebagai capaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data yang valid dari sumber data yang tepat. Pengukuran kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan impelementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Nilai Kinerja Organisasi

Berdasarkan aplikasi Kinerjaku.kkp diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2024 yang merupakan nilai keseluruhan capaian IKU sebesar 113,23%.

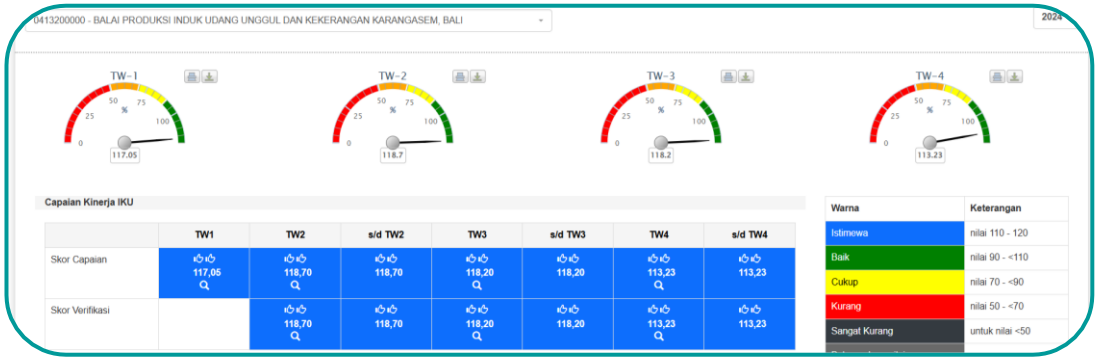

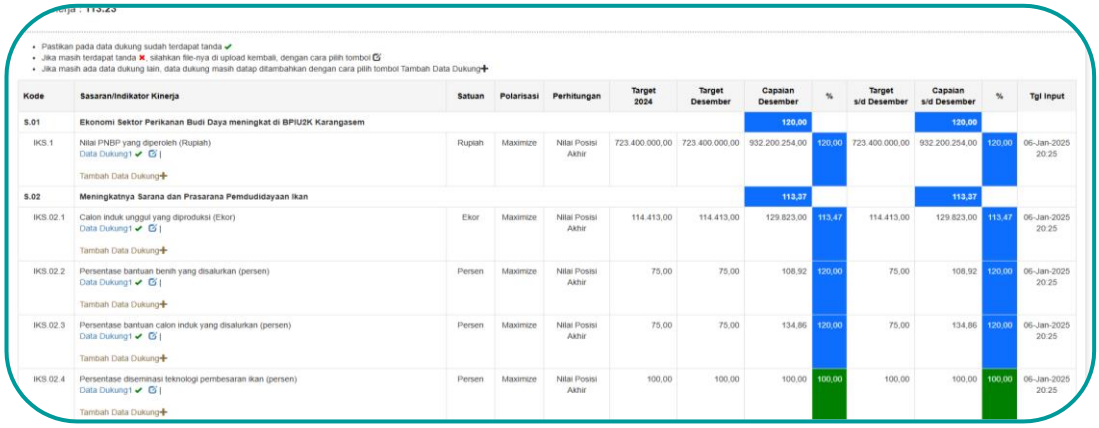

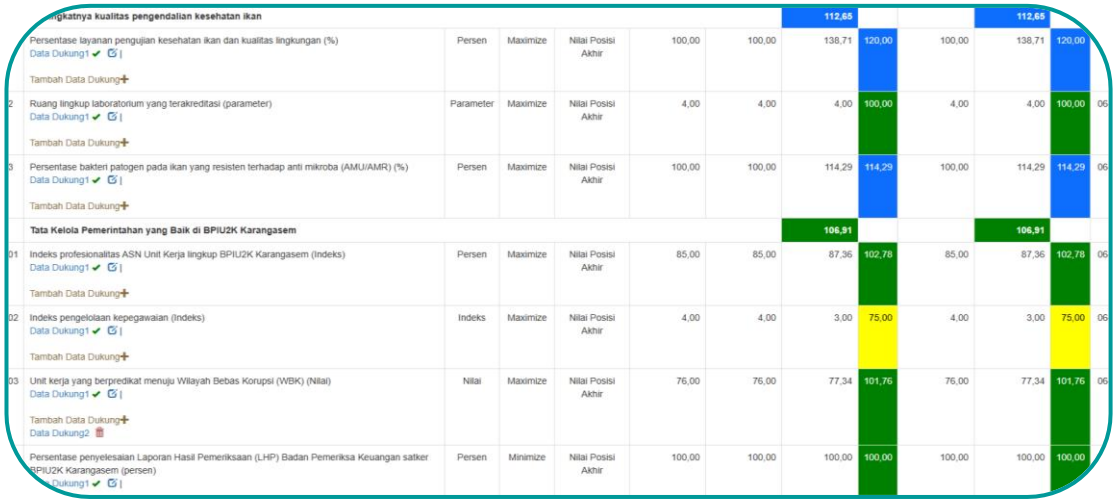

04.05	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	84,30	102,80	82,00	84,30	102,80	06-Jan 20:25
IKS.04.06	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem(%) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.07	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	100,00	106,66	93,76	100,00	106,66	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.08	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	89,74	120,00	71,00	89,74	120,00	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.09	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPIU2K Karangasem (%) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Minimize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	81,57	98,08	80,00	81,57	98,08	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPIU2K Karangasem (%) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	87,00	108,75	80,00	87,00	108,75	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.11	Persentase Pelaku Usaha Budi daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	91,00	100,00	109,89	91,00	100,00	109,89	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.12	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.13	Nilai pengawasan kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	83,04	110,72	75,00	83,04	110,72	06-Jan-2025 20:25
IKS.04.14	Persentase Layanan perkantoran BPIU2K Karangasem (persen) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nlai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	06-Jan-2025 20:25

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku

Rincian capaian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2024 dengan uraian capaian pada setiap sasaran strategis sebagai berikut:

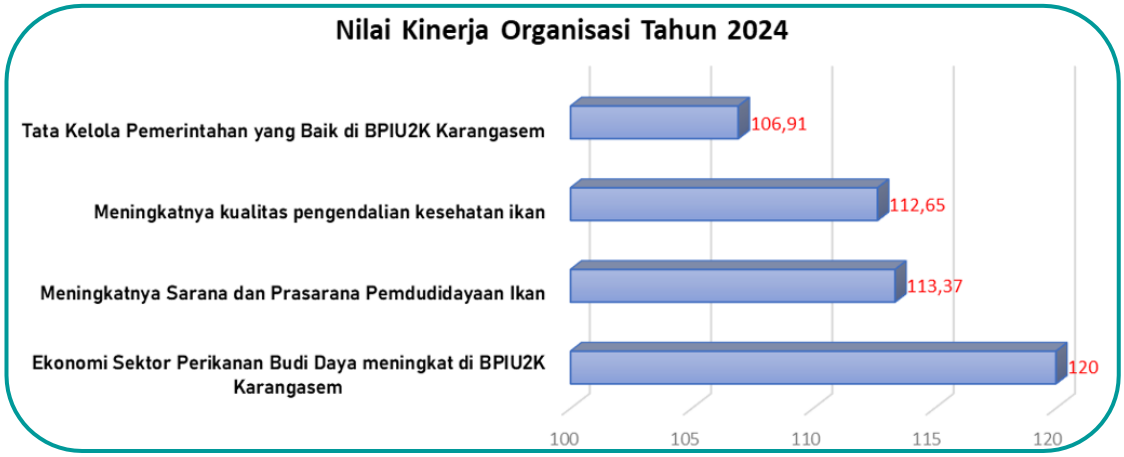

Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi

Adapun rincian dan perbandingan capaian kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem sampai dengan Tahun 2024 yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja

NO	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian	Persentase Capaian (%)
1	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000	932.200.254	128,86
2	Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	114.413	129.823	113,47
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75	108,92	145,23
4	Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan (Persen)	75	134,86	179,81
5	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100	100	100,00
6	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%)	100	138,71	138,71
7	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)	4	4	100,00
8	Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (%)	100	138,71	138,71
9	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (%)	85	87,36	102,78
10	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)	4	3	75,00
11	Unit Kerja yang Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76	77,34	101,76
12	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100	100	100,00
13	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82	84,30	102,80
14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (%)	80	100	125,00
15	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76	100	106,66
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	71	89,74	126,39
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80	81,57	101,96
18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80	87,00	108,75
19	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91	100	109,89
20	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86	100	116,28
21	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75	83,04	110,72
22	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80	100	125,00

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem

IKU 1. Nilai PNBP yang diperoleh (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 tahun 2022 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBP lingkup BPIU2K Karangasem adalah PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari penjualan hasil usaha budidaya dan imbalan jasa lingkup BPIU2K Karangasem. PNBP ini terdiri dari:

(i) Penjualan Hasil Perikanan Budidaya;
(ii) Jasa Penggunaan Laboratorium;
(iii) Jasa Penggunaan Fasilitas; dan
(iv) Jasa Fasilitas Lainnya.

Pada APBN Tahun 2024, nilai PNBP BPIU2K Karangasem ditargetkan sebesar Rp723.400.000. Upaya untuk mencapai target tersebut perlu dilakukan pengelolaan PNBP yang optimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang menyatakan bahwa PNBP meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan. Target dan realisasi PNBP BPIU2K Karangasem Tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.2.

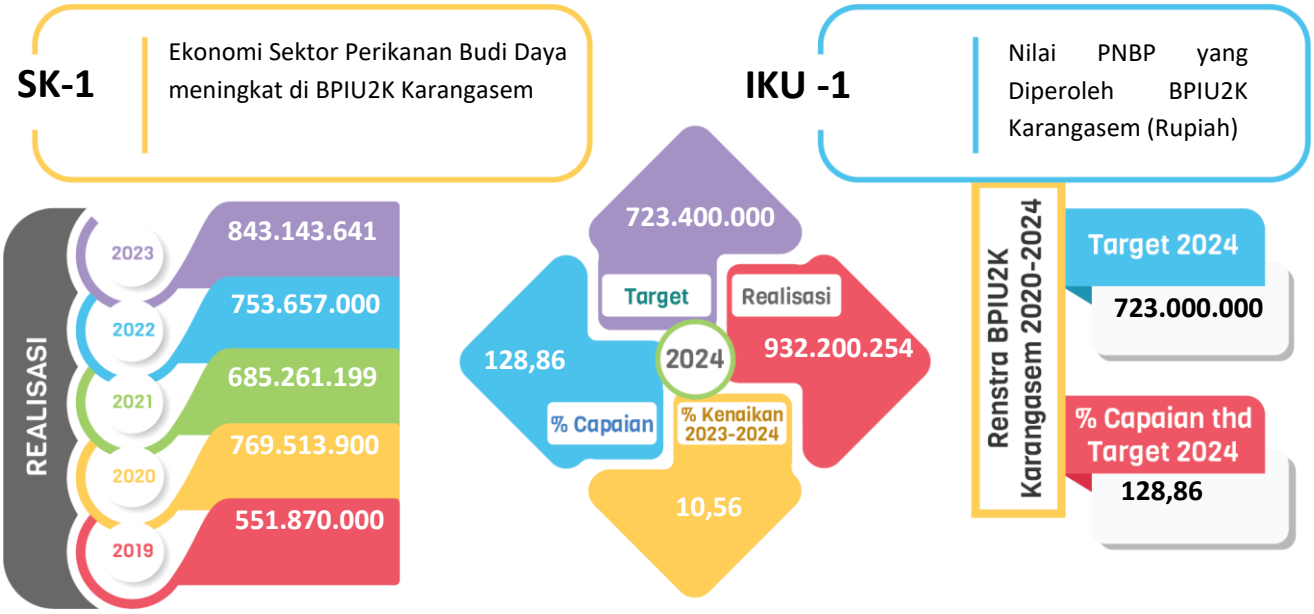

Gambar 3. 3 Capaian nilai PNBP

Pada tahun 2024, Penerimaan Negara Bukan Pajak ditargetkan sebesar Rp723.400.000 dan direalisasikan sebesar Rp932.200.254 (128,86%) berdasarkan hasil capaian IKU yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Realisasi ini mengalami peningkatan 10,56% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Latar belakang yang mendukung ketercapaian dan peningkatan indikator ini antara lain:

a. Telah disusun dan ditetapkannya rencana target yang akan dicapai setiap bulan
b. Adanya penerimaan pendapatan negara dari penjualan alat dan mesin, serta penerimaan belanja pegawai
c. Adanya peningkatan signifikan penerimaan pendapatan negara dari pengujian laboratorium

Upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan BPIU2K Karangasem atas target yang ditetapkan yaitu:

1. Koordinasi yang baik dalam menentukan strategi percepatan pencapaian target yang ditetapkan melalui evaluasi kegiatan berkala untuk melihat ketercapaian realisasi sehingga dapat ditentukan langkah-langkah strategis untuk percepatan realisasi.

2. Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk kegiatan produksi dan uji laboratorium telah dilaksanakan dengan baik sehingga ketika ada permintaan pembelian benih dan calon induk dari stakeholder dapat terpenuhi karena hasil samping budidaya meningkat seiring dengan adanya peningkatan produksi.
3. Pengelolaan PNBP Didukung oleh Sumberdaya Manusia (SDM) yang kompeten seperti bendahara PNBP yang tersertifikasi Badan Negara Tersertiifkasi (BNT) oleh Kementerian Keuangan. Pelayanan jasa uji laboratorium yang didukung oleh akreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Tabel 3. 2 Rincian penerimaan PNBP

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024 (Rp)	Capaian (Rp)	% Capaian
I.	**Penerimaan Umum**			
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (Rumah Dinas)	-	41.265.000	0,00%
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	11.704.848	0,00%
	Jumlah Penerimaan Umum	-	52.969.848	0,00%
II.	**Penerimaan Fungsional**			
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	1.200.000	2.000.000	166,67%
2	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	637.700.000	648.690.000	101,72%
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi	84.500.000	215.723.800	212,50%
	Jumlah Penerimaan Fungsional	723.400.000	866.413.800	255,29%
IV.	**Penerimaan Non Anggaran**			
	Jumlah Penerimaan Non Anggaran	-	12.816.606	0,00%
	Jumlah Total (Rupiah)	**723.400.000**	**932.200.254**	128,86%

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Telah dilakukan publikasi jenis layanan di Balai Produksi Induk Unggul dan Kekerangan Karangasem melalui media elektronik di Kabupaten Karangasem dan media sosial;

b. Telah dilakukan kegiatan sosialisasi pelayanan di Universitas Udayana, yang difokuskan kepada jenis layanan magang/PKL/penelitian, serta jasa laboratorium uj;
c. Telah dilakukan kegiatan study tiru Pelayanan Publik di Pemerintah Kabupaten Badung untuk mendukung peningkatan sumberdaya manusia yang menangani pelayanan;
d. Telah dilakukan kegiatan sosialsiasi pelayanan di Universitas Brawajijaya yang difokuskan kepada jenis layanan magang/PKL/penelitian serta jasa laboratorium uji;
e. Telah dilakukan penjualan hasil budidaya komoditas udang vaname dan ikan air laut yang sesuai ketentuan;
f. Telah dilakukan penerimaan dan pengujian sampel atas permintaan *stake holder* atau pembudidaya.

Study Tiru Pelayanan Publik dan Sosialisasi Jenis Layanan

Gambar 3. 4 Study Tiru dan Sosialisasi

Rekomendasi tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti pada tahun ini adalah melakukan sosialisasi penggunaan produk unggul (benih dan calon induk) yang diproduksi oleh Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem kepada stake holder atau masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan hasil yang positif berupa peningkatan permintaan akan benih dan calon induk unggul

sehingga hal ini meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024 dari kategori penerimaan fungsional penjualan hasil budidaya.

Lain daripada itu, rekomendasi lainnya pada tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti adalah melakukan sosialisasi pentingnya antisipasi penyakit ikan melalui monitoring penyakit kepada *stake holder* atau masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan hasil positif berupa peningkatan permintaan pengujian laboratorium sehingga meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024 dari kategori penerimaan fungsional pengujian di laboratorium.

Beberapa dokumentasi kegiatan penerimaan PNBP antaralain berupa [1)] penerimaan sampel uji oleh petugas penerima sampel, [2)] Pengujian sampel oleh tim laboratorium, [3)] Rumah dinas yang dipungut biaya sewa, [4)] Panen udang vaname konsumsi

Gambar 3. 5 Kegiatan Penerimaan PNBP BPIU2K Karangasem

Pada pelaksanaannya tidak ditemukan permasalahan yang berarti sehingga realisasi telah melebihi target yang ditetapkan. Rekomendasi rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang yaitu merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 3 Perbandingan realisasi Tahun 2023 dan 2024

JENIS PENERIMAAN	REALISASI		JUSTIFIKASI/PENJELASAN
	Tahun 2023	Tahun 2024	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	38.943.400	41.265.000	Mengalami peningkatan karena terdapat perhitungan tarif sewa rumah dinas yang baru berdasarkan HSBGN yang ditetapkan oleh Bupati Kab. Karangasem.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	Rp11.704.848	Adanya penjualan Barang Milik Negara melalui mekanisme lelang.
Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	Rp2.800.000	Rp2.000.000	Penurunan penerimaan karena mahasiswa yang menggunakan sarana dan prasarana ketika pelaksanaan magang/PKL mengalami penurunan
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	674.000.000	648.690.000	Mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena permintaan dari *stakeholder* mengalami penurunan
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya.	108.815.000	215.723.800	Mengalami peningkatan karena *stakeholder* atau petambak memasuki masa tebar.
Pendapatan Non Anggaran	18.585.241	Rp12.816.606	Adanya penerimaan belanja TAYL

	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.274.795.000	Rp	1.289.929.963	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	104.821.003		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp	1.214.288.000	Rp	2.014.602.924	165,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.214.288.000	Rp	1.965.607.561	161,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp	1.212.600.000	Rp	1.511.886.345	124,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.212.600.000	Rp	1.509.171.518	124,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp	968.400.000	Rp	1.047.956.775	108,22	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	968.400.000	Rp	1.014.609.633	104,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	33.347.142		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp	781.085.000	Rp	1.230.058.316	157,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	781.085.000	Rp	1.062.663.066	136,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp	1.100.000.000	Rp	1.224.279.457	111,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.100.000.000	Rp	1.219.819.070	110,89	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	4.460.387		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp	723.400.000	Rp	932.200.254	128,86	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	723.400.000	Rp	919.383.648	127,09	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp	12.816.606		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	**Rp**	**49.985.496.000**	**Rp**	**20.682.204.147**		

Nilai PNBP BPIU2K Karangasem berdasarkan Surat Dinas DJPB No: B.233/DJPB.1/KU.340/I/2025 Tanggal 10 Januari 2025

Gambar 3. 6 Nilai PNBP BPIU2K Karangasem

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

IKU 2. Calon induk unggul yang diproduksi (Ekor)

Produksi calon induk unggul adalah jumlah calon induk unggul yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul dan penjualan untuk pemenuhan target Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada tahun 2024, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk sebanyak 114.413 ekor yang tertuang sebanyak 100% dalam target Perjanjian Kinerja. Target ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan target pada tahun 2023 hanya 111.502 ekor. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp5.261.293.000 dan telah direalisasikan sebesar 5.254.794.934 (99.88%).

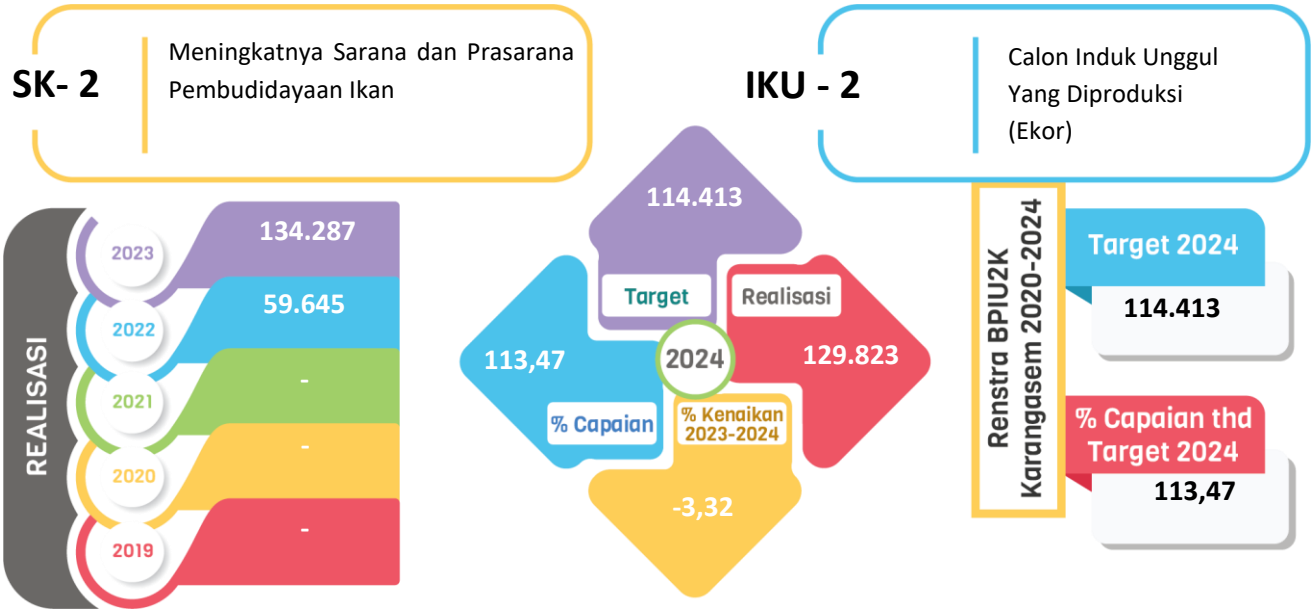

Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul

Capaian produksi calon induk unggul sampai dengan Triwulan IV tercapai sebanyak 129.823 ekor dengan persentase capaian 113,47%, dengan detail produksi calon induk udang vaname sebanyak 129.130 ekor (113,41%), tiram mutiara sebanyak 140 ekor (93,33%), dan abalon sebanyak 553 ekor (138,94%).

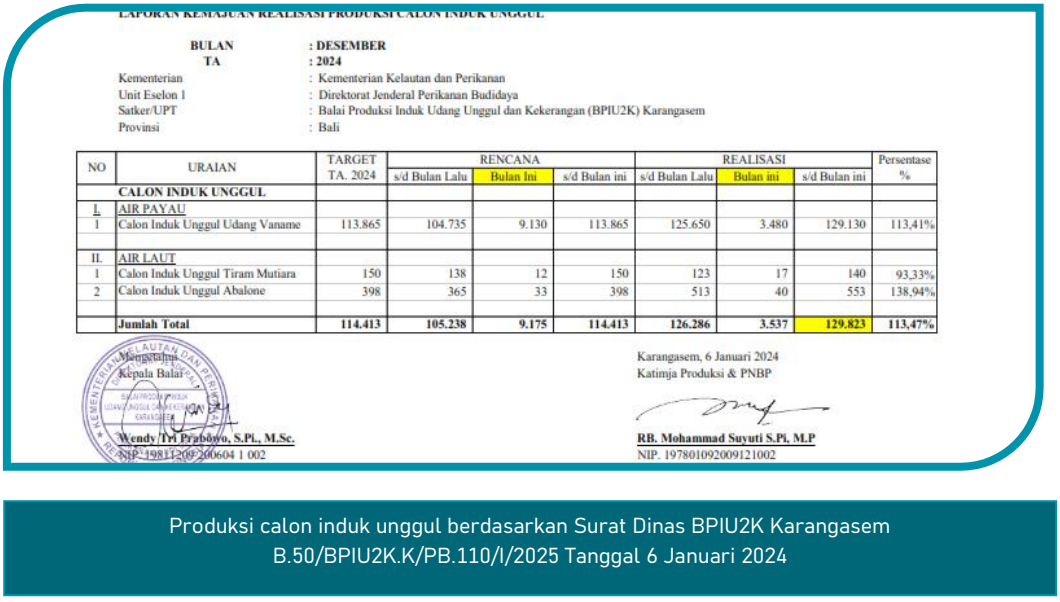

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL

BULAN : DESEMBER
TA : 2024
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	CALON INDUK UNGGUL								
I.	AIR PAYAU								
1	Calon Induk Unggul Udang Vaname	113.865	104.735	9.130	113.865	125.650	3.480	129.130	113,41%
II.	AIR LAUT								
1	Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	150	138	12	150	123	17	140	93,33%
2	Calon Induk Unggul Abalone	398	365	33	398	513	40	553	138,94%
	Jumlah Total	114.413	105.238	9.175	114.413	126.286	3.537	129.823	113,47%

Mengetahui
Kepala Balai
Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 6 Januari 2024
Katimja Produksi & PNBP
RB. Mohammad Suyuti S.Pi, M.P
NIP. 197801092009121002

Produksi calon induk unggul berdasarkan Surat Dinas BPIU2K Karangasem B.50/BPIU2K.K/PB.110/I/2025 Tanggal 6 Januari 2024

Gambar 3. 8 Produksi Calon Induk Unggul

Capaian produksi calon induk unggul secara umum didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian produksi calon induk unggul antara lain:

a. Pengiriman dan pembayaran pakan selesai telah dilakukan periode sebelumnya
b. Pengelolaan pengadaan pakan segar yang sesuai untuk kebutuhan produksi

Adapun kegiatan yang mendukung capaian realisasi yaitu telah dimanfaatkannya induk abalon yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya untuk mendukung produksi benih abalon sehingga didapatkan calon induk abalon yang unggul. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi calon induk abalon yang tercapai sebesar 138,94%.

Pemijahan abalone dengan induk baru yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya

Gambar 3. 9 Dokumentasi kegiatan pemijahan

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan pemijahan abalon dan tiram mutiara yang terjadwal sehingga mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

IKU 3. Persentase bantuan benih yang disalurkan (persen)

Program bantuan benih dan calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu

UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada Tahun 2024.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada awal Tahun 2024 BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih yang disalurkan sebanyak 75% yang mencakup komoditas udang vaname, abalon, dan tiram mutiara. Untuk mendukung realisasi target ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp1.644.551.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.640.918.665 (99,78%).

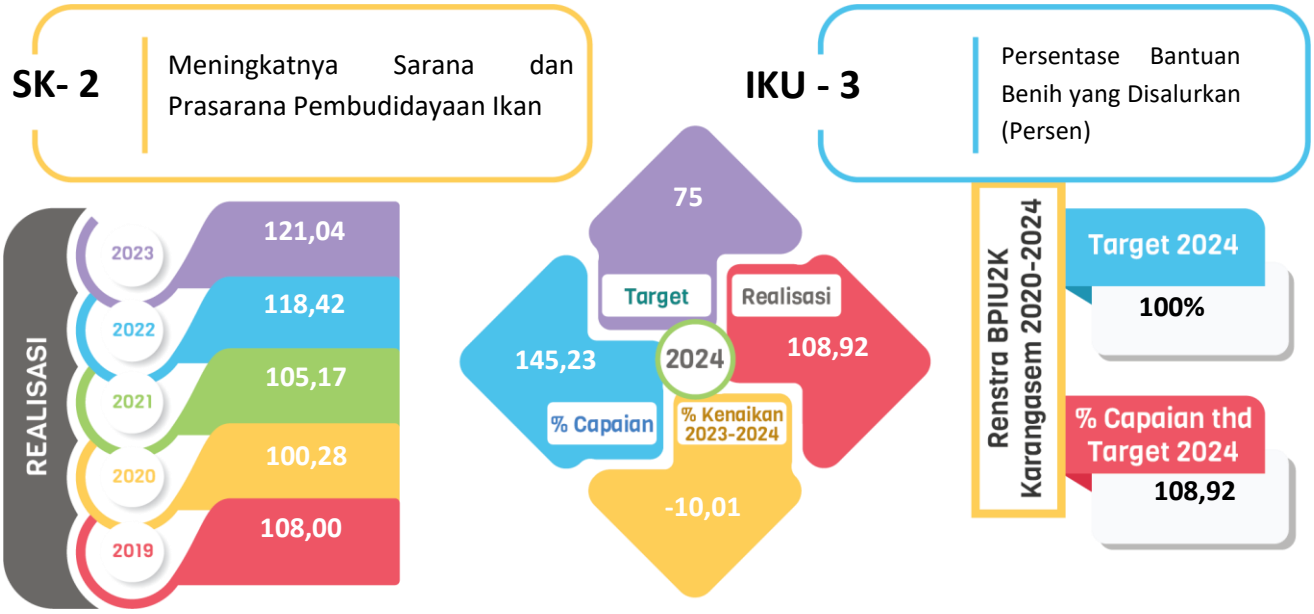

Gambar 3. 10 Persentase bantuan benih yang disalurkan

Pada Tahun 2024 bantuan benih telah didistribusikan sebanyak 17.400.000 ekor kepada 20 (dua puluh) kelompok penerima untuk komoditas udang vaname dan sebanyak 155.000 ekor kepada 5 (lima) kelompok penerima untuk komoditas ikan air laut. Persentase capaian bantuan benih atas realisasi sebesar 108,92%. Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan dalam merealisasikan target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini.

Keberhasilan pelaksanaan distribusi bantuan benih dikarenakan adanya kesiapan calon penerima bantuan benih khususnya udang vaname sehingga distribusi dapat dilakukan secara bertahap dan sesuai perencanaan. Keberhasilan ini juga didukung oleh tersedianya sarana yang mendukung kegiatan budidaya seperti pakan, vitamin, probiotik, serta bahan peralatan lainnya karena kegiatan pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sejak awal tahun anggaran berjalan.

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH BENIH DAN CALON INDUK IKAN

BULAN : DESEMBER
TA : 2024
Kementerian : Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	A. BENIH								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Benih Udang Vaname	16.018.820	15.000.000	1.018.820	16.018.820	17.400.000	-	17.400.000	108,62%
II.	**AIR LAUT**								
1	Bantuan Spat Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	89.000	89.000	-	89.000	145.000	-	145.000	162,92%
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	10.000	10.000	-	10.000	6.500	3.500	10.000	100,00%
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	99.000	99.000	-	99.000	151.500	3.500	155.000	156,57%
	Jumlah Total Bantuan Benih	**16.117.820**	**15.099.000**	**1.018.820**	**16.117.820**	**17.551.500**	**3.500**	**17.555.000**	**108,92%**
	B. CALON INDUK								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	4.983	4.983	-	4.983	6.720	-	6.720	134,86%
	Jumlah Total Bantuan Calin	**4.983**	**4.983**	**-**	**4.983**	**6.720**	**-**	**6.720**	**134,86%**

Karangasem, 2 Januari 2025

Gambar 3. 11 Jumlah distribusi bantuan benih

Beberapa kegiatan yang mendukung pelaksanaan distribusi bantuan benih yaitu pelaksanaan identifikasi dan verifikasi terhadap kelompok calon penerima bantuan benih, dan berkoordinasi dengan penyuluh perikanan dan Pemerintah Kabupaten setempat untuk kesiapan lahan budidaya kelompok penerima bantuan benih. Hal ini memberikan dampak signifikan sehingga pelaksanaan kegiatan distribusi bantuan benih tidak terdapat kendala yang berarti.

Tabel 3. 4 Data distribusi bantuan benih udang vaname

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	02 Februari 2024	Benih Udang Vaname	Jaya Alam Nusantara	Desa Lamarantarung, Kec. Cantigi, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat	500.000
2	02 Februari 2024	Benih Udang Vaname	Sumber Hidup Mulia	Dusun Nenggala Sari, Desa Suranenggala, Kec. Suranenggala, Kab. Cirebon, Prov. Jawa Barat	500.000
3	21 Februari 2024	Benih Udang Vaname	Karya Bersama	Dusun Luk Karya, Desa Luk, Kec. Rhee, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
4	21 Februari 2024	Benih Udang Vaname	Pokdakan Udang Vaname	Dusun Sinar Jaya, Desa Sepayung, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
5	15 Maret 2024	Benih Udang Vaname	Mertha Buana	Desa Tegalbadeng Timur, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	500.000
6	20 Maret 2024	Benih Udang Vaname	Karya Mukti	Desa Kedunggebang, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur	1.500.000
7	07 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Mina Nusa	Dusun Kalimalang RT 1 RW 11 Desa Mayangan Kec. Gumukmas Kab. Jember Prov. Jawa Timur	500.000
8	07 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Mina Sejahtera	Desa Mayangan Kec. Gumukmas Kab. Jember Prov. Jawa Timur	500.000
9	08 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Koperasi Sumber Jaya Makmur	Desa Mumbu, Kec. Woja, Kab. Dompu, Prov. NTB	1.000.000
10	08 Mei 2024	Benih Udang Vaname	So Ompu Rinda	Desa Laju, Kec. Langgudu, Kab. Bima, Prov. NTB	1.000.000
11	08 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Pendowo	Desa Kalipecabean Kec. Candi Kab.Sidoarjo Prov. Jawa Timur	500.000
12	25 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Mina Makmur	Desa Randuboto, Kec. Sidayu, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur	1.000.000
13	25 Mei 2024	Benih Udang Vaname	Kali H. Syafi;i	Desa Pangkahwetan, Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur	400.000
14	01 Juli 2024	Benih Udang Vaname	Mina Rahayu	Kelurahan Lelateng, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	500.000
15	17 Juli 2024	Benih Udang Vaname	Ngiroboyo	Desa Sendang, Kec. Domorojo, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	2.000.000
16	20 Juli 2024	Benih Udang Vaname	Prabu Mina	Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
17	02 Agustus 2024	Benih Udang Vaname	Segara Lestari	Banjar Delod Pangkung, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	500.000
18	03 Agustus 2024	Benih Udang Vaname	Lendang Vaname Sekuit	Dusun Aur Manis, Desa Bilelando, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, Prov. NTB	1.000.000
19	03 Agustus 2024	Benih Udang Vaname	Menange Sopok II	Dusun Batu Berungguk, Desa Kidang, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, Prov. NTB	1.000.000
20	07 Oktober 2024	Benih Udang Vaname	Sangyang Tani	Banjar Taman, Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.500.000
TOTAL BANTUAN BENIH UDANG VANAME					**17.400.000**

Tabel 3. 5 Data distribusi bantuan benih ikan air laut

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	01 April 2024	Spat Tiram Mutiara	Pokdakan Sinar Mutiara Indah	Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB	65.000
2	04 April 2024	Benih Abalone	Pokdakan Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	3.000
3	12 Juni 2024	Spat Tiram Mutiara	Pokdakan Balong Ate	Desa Labuhan Sangoro, Kec. Maronge, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	80.000
4	29 November 2024	Benih Abalone	Pokdakan Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	3.500
5	10 Desember 2024	Benih Abalone	Pokdakan Sari Laut	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	3.500
	TOTAL BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT				**155.000**

Rekomendasi rencana aksi distribusi bantuan benih pada periode berikutnya yaitu merealisasikan target bantuan benih yang telah ditetapkan.

IKU 4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan

Indikator ini merupakan indikator lainnya untuk mendukung pencapaian program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui DJPB. Pada pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang

telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada awal Tahun 2024 BPIU2K Karangasem bantuan calon induk unggul yang tersalurkan ke masyarakat memiliki target sebanyak 75% khusus untuk komoditas udang vaname. Untuk mendukung realisasi target ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp323.712.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp322.892.866 (99,75%).

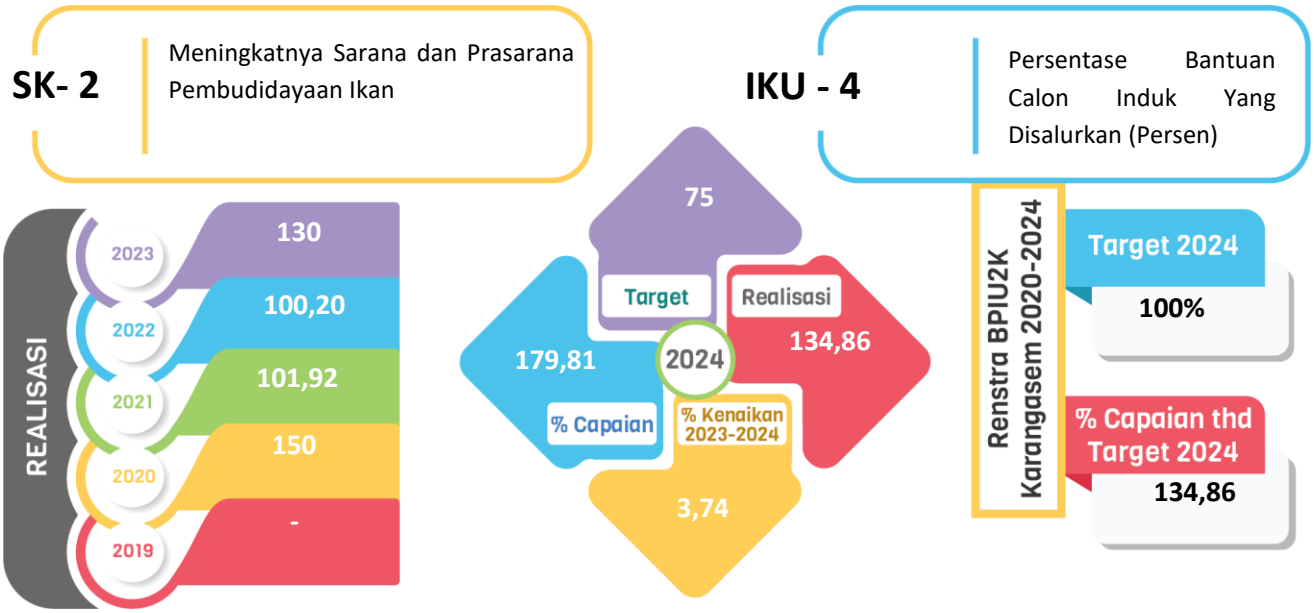

Gambar 3. 12 Persentase bantuan calon induk yang disalurkan

Bantuan calon induk unggul yang didistribusikan mencapai 134,86% dengan tren kenaikan sebesar 3,74% dari capaian tahun sebelumnya. Tahun 2024 bantuan calon induk sebanyak 6.720 ekor kepada 3 (tiga) kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan). Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan dalam merealisasikan indikator kinerja ini.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator ini antara lain koordinasi pelaksanaan identifikasi dan verifikasi terhadap kelompok calon penerima bantuan calon induk unggul, dan berkoordinasi dengan penyuluh perikanan dan Pemerintah Kabupaten setempat untuk kesiapan lahan budidaya kelompok penerima bantuan calon induk unggul. Hal ini memberikan dampak

signifikan sehingga pelaksanaan kegiatan distribusi bantuan calon induk unggul tidak terdapat kendala yang berarti.

Keberhasilan ini juga didukung oleh tersedianya sarana yang mendukung kegiatan budidaya seperti pakan, vitamin, probiotik, serta bahan peralatan lainnya karena kegiatan pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sejak awal tahun anggaran mulai berjalan.

Tabel 3. 6 Data distribusi bantuan calon induk unggul

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	06 Februari 2024	Induk Udang Vaname	HSRT Nouply Bahagia	Jl. Raya Gresik No. 88 Desa Panyuran, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	2.240
2	06 Februari 2024	Induk Udang Vaname	HSRT Dewa Naupli	Desa Panyuran, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	2.240
3	24 Februari 2024	Induk Udang Vaname	HSRT Vannamei Jaya	Desa Tasikmadu, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	2.240
	TOTAL DISTRIBUSI BANTUAN CALON INDUK UNGGUL				**6.720**

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH BENIH DAN CALON INDUK IKAN

BULAN : **DESEMBER**
TA : **2024**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	A. BENIH								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Benih Udang Vaname	16.018.820	15.000.000	1.018.820	16.018.820	17.400.000	-	17.400.000	108,62%
II.	**AIR LAUT**								
1	Bantuan Spat Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	89.000	89.000	-	89.000	145.000	-	145.000	162,92%
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	10.000	10.000	-	10.000	6.500	3.500	10.000	100,00%
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	99.000	99.000	-	99.000	151.500	3.500	155.000	156,57%
	Jumlah Total Bantuan Benih	**16.117.820**	**15.099.000**	**1.018.820**	**16.117.820**	**17.551.500**	**3.500**	**17.555.000**	**108,92%**
	B. CALON INDUK								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	4.983	4.983	-	4.983	6.720	-	6.720	134,86%
	Jumlah Total Bantuan Calin	**4.983**	**4.983**	**-**	**4.983**	**6.720**	**-**	**6.720**	**134,86%**

Gambar 3. 13 Jumlah distribusi bantuan calon induk unggul

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah merealisasikan target distribusi bantuan calon induk unggul yang telah ditetapkan.

IKU 5. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan

Diseminasi teknologi pembesaran ikan merupakan kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat maupun individu. Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu penghasil induk unggul dan benih bermutu diharapkan mampu menyampaik informasi teknologi terkait hal tersebut kepada masyarakat khususnya yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan.

Indikator ini diukur melalui jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan target kegiatan diseminasi teknologi dengan formulasi sebagai berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat}}{\textit{Jumlah target kegiatan diseminasi teknologi}} \; x\; 100\%$$

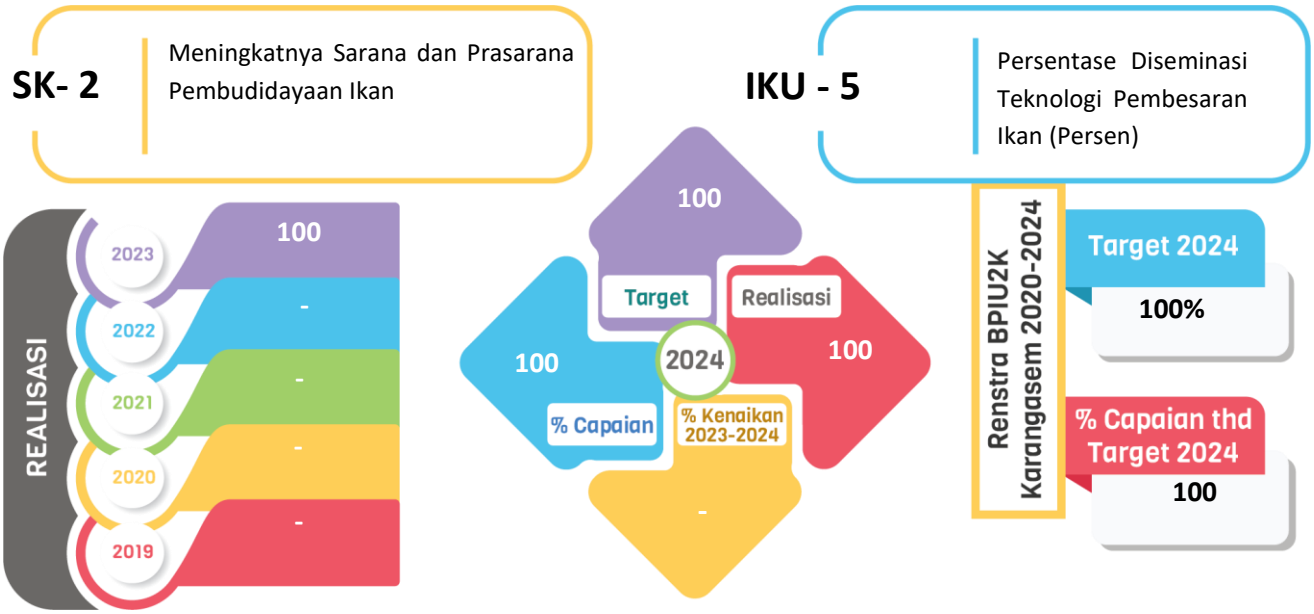

Gambar 3. 14 Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan

Persentase pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi tercapai sebesar 100% sama seperti tahun sebelumnya. Secara keseluruhan tidak terdapat kendala pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga seluruh target dapat tercapai. Pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi dilaksanakan di 4 (empat) lokasi antara lain di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kota Kupang, dan

Kabupaten Karangasem dan dihadiri sebanyak 100 (seratus) peserta pada masing-masing lokasi.

Beberapa dokumentasi kegiatan teknologi di beberapa lokasi: [1] Kabupaten Cirebon, [2]Kabupataen Karangasem, [3] Kota Kupang, [4] Kabupaten Mojokerto

Gambar 3. 15 Dokumentasi kegiatan diseminasi

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp400.000.000 untuk mendukung kegiatan ini, dan telah direalisasikan sebesar Rp379.722.194 (94,93%).

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan

IKU 6. Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan

Indikator kinerja utama ini merupakan bagian dari fungsi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPIU2K Karangasem melakukan beberapa kegiatan pengujian diantaranya a) melakukan pengukuran dan pengujian kualitas air; b) melakukan pengujian biologi molekuler; c) melakukan pengujian mikrobiologi. Berikut formulasi IKU Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah layanan kesehatan ikan \& lingkungan yang diuji}}{\textit{Target sampel layanan kesehatan ikan \& lingkungan yang diuji}} \; x\; 100\%$$

Target yang ditetapkan untuk indikator sampel layanan kesehatan ikan yang diuji adalah 904 sampel. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian khusus kesehatan ikan sebesar Rp391.788.000 dan telah direalisasikan Rp389.710.519 (99,47%).

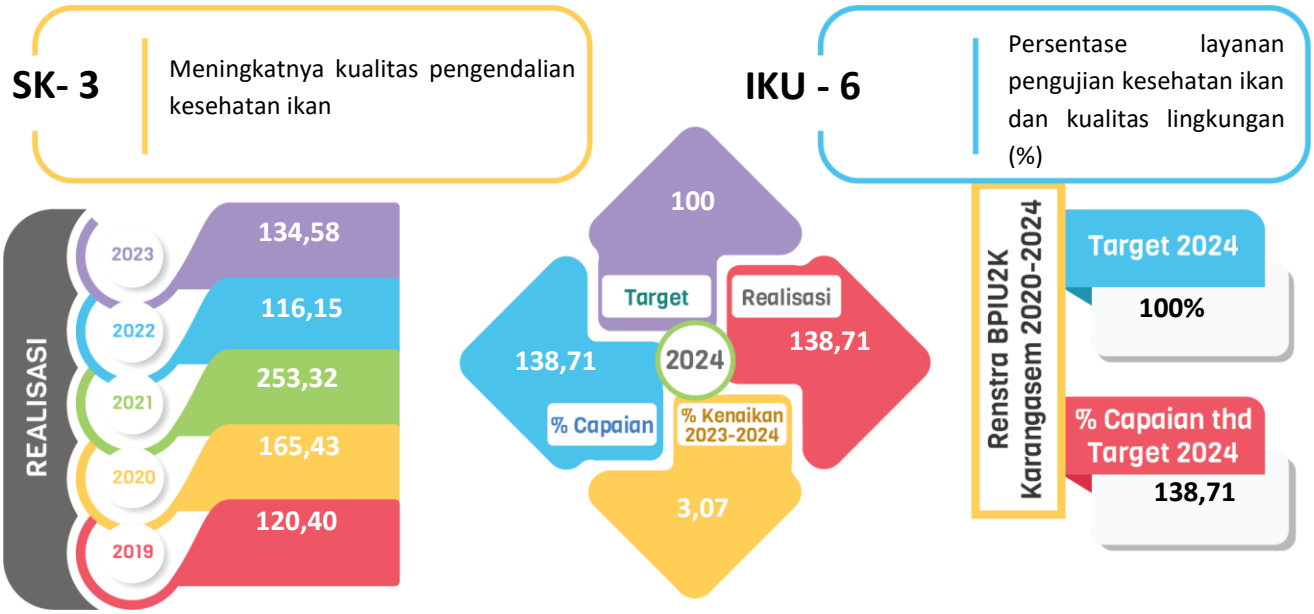

Gambar 3. 16 Persentase layanan pengujian kesehatan ikan

Capaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan Tahun 2024 tercapai sebanyak 1.254 sampel (138,71%) dengan detail jumlah sampel kualitas air 891 sampel (144,88%), mikrobiologi 174 sampel (128,89%), dan biologi molekuler 189 sampel (122,73%). Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan antara lain:

a. Penyusunan perencanaan dan target produksi dilakukan di awal tahun;
b. Pengadaan barang berupa bahan pengujian telah dilakukan di awal tahun sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengujian sampel.

LAPORAN JUMLAH SAMPEL LAYANAN KESEHATAN IKAN YANG DI UJI LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **Desember (Triwulan IV)**
TA : **2024**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan								
1	Uji Kualitas Air	615	403	212	615	761	130	891	144.88%
2	Uji Mikrobiologi	135	94	41	135	125	49	174	128.89%
3	Uji Biologi Molekuler	154	106	48	154	150	39	189	122.73%
	Jumlah Total	904	603	301	904	1.036	218	1.254	138.71%

Jumlah sampel kesehatan ikan yang diuji Triwulan III BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 17 Jumlah sampel kesehatan ikan

Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKU tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja, antara lain:

a. Mempertahankan akreditasi Laboratorium Uji (ISO 17025:2017) sehingga *stakeholder* atau pembudidaya ikan menaruh kepercayaan untuk melakukan menggunakan jasa uji laboratorium di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.
b. Pengujian kesehatan dan lingkungan secara rutin pada kegiatan produksi benih dan calon induk udang di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator ini, yaitu:

a. Telah dilakukan monitoring lingkungan perairan di Bali pada 4 (empat) Kabupaten meliputi Kabupaten Karangasem, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Jembrana, dan Kabupaten Bangli
b. Telah dilakukan monitoring penyakit di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Pelaksanaan kegiatan monitoring lingkungan perairan di Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Bangli

Gambar 3. 18 Kegiatan monitoring lingkungan

Rekomendasi rencana aksi triwulan III yang telah ditindaklanjuti yaitu telah dilakukan usulan permintaan penambahan fasilitas penyimpanan sampel dan telah dilakukan monitoring lingkungan pada perairan Bali di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Bangli. Pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung realisasi indikator ini tidak ditemukan kendala yang berarti. Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah merealisasikan target yang telah ditetapkan.

IKU 7. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi merupakan jumlah parameter uji yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) di Laboratorium Uji Balai Produksi Induk Unggul dan Kekerangan Karangasem. Anggaran yang disediakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp56.250.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp56.060.400 (99,66%).

Berikut formulasi IKU Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \frac{\textbf{Jumlah parameter uji yang terakreditasi}}{\textbf{Target jumlah parameter uji yang terakreditasi}} \; x \; 100\%$$

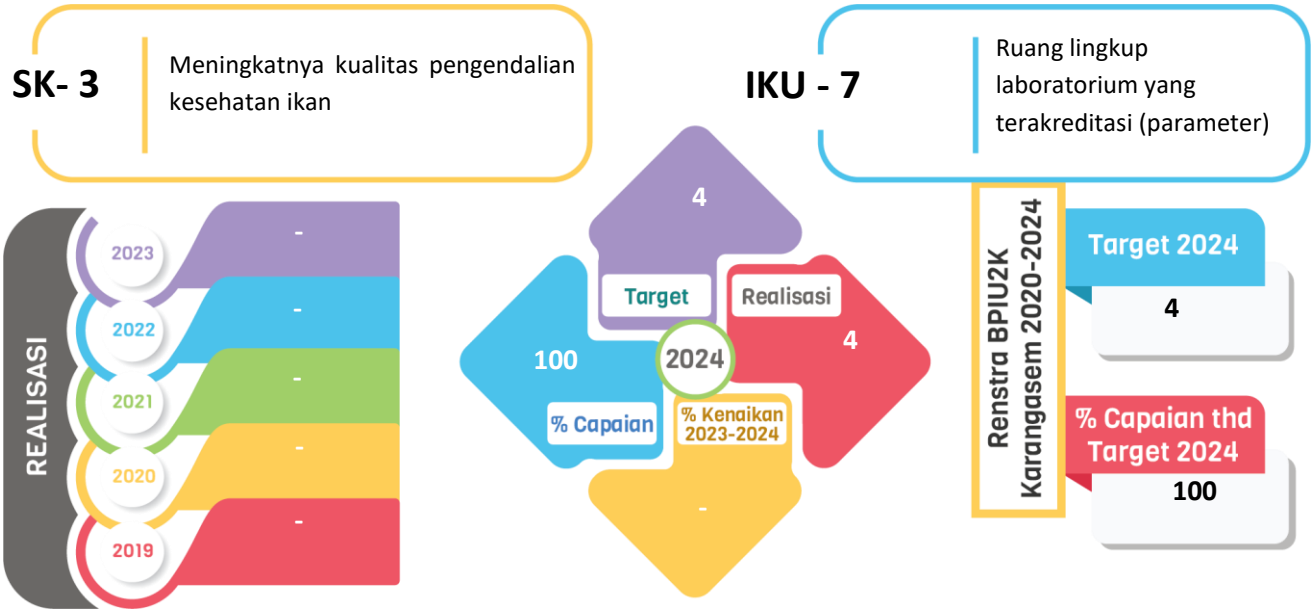

Gambar 3. 19 Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi

Ruang lingkup laboratorium Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem yang telah terakreditasi pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) parameter/ruang lingkup, yaitu Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), Taura Syndrome Virus (TSV), White Spot Syndrome Virus (WSSV), dan Infectious Hipodermal Haematopoetic Necrosis Virus (IHHNV). Data ini sesuai berdasarkan lampiran sertifikat akreditasi laboratorium No. LP-1190-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) yang berlaku sampai dengan 1 April 2027.

Indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Upaya yang telah untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut antara lain:

a. Melaksanakan kegiatan pengujian parameter sesuai dengan Panduan Mutu yang telah ditetapkan atau berdasarkan ISO 170125:2017;
b. Membuat dan melengkapi dokumen sesuai ketentuan dan persyaratan berdasarkan ISO 170125:2017.

KAN

LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1190-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Nama Laboratorium : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Alamat : Desa Bugbug, Kabupaten Karangasem, Bali Telp (0363) 2757803 Email. labuji_bpiu2k@yahoo.com				Masa berlaku: 2 April 2022 s/d 1 April 2027
Lingkup Akreditasi				
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Biologi	Udang (*Crustaceae*)	*Infectious Myobnecrosis Virus (IMNV)*	IKM.PM7.2.1.1a (RT-qPCR)	
		Taura Syndrome Virus (TSV)	IKM.PM7.2.1.1b (RT-qPCR)	
		White Spot Syndrome Virus (WSSV)	IKM.PM7.2.1.1c (RT-qPCR)	
		Infectious Hipodermal Haematopoetic Necrosis Virus (IHHNV)	IKM.PM7.2.1.1d (RT-qPCR)	

Lampiran Sertifikat Akreditasi Laboratorium BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 20 Lingkup Akreditasi Laboratorium BPIU2K Karangasem

Rekomendasi untuk kegiatan di masa yang akan datang adalah mempertahankan lingkup akreditasi yang telah dicapai saat ini dengan mengikuti kegiatan surveillance ISO 17025.

IKU 8. Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) (persen)

Persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) adalah upaya pengendalian lingkungan melalui pengujian *Anti Microbial Resistance* (AMR) yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPIU2K Karangasem.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk menguji sampel AMR Rp44.393.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp44.204.565 (99,58%). Target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 35 sampel dengan formulasi perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah sampel ikan yang diuji AMR}}{\textit{Target jumlah sampel ikan yang diuji AMR}} \; x \; 100\%$$

LAPORAN JUMLAH SAMPEL ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR) LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **Desember (Triwulan IV)**
TA : **2024**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	35	14	21	35	36	4	40	114.29
	Jumalh Total	35	14	21	35	36	4	40	114.29

Mengetahui
Kepala Balai

Karangasem, 02 Januari 2024
Koordiator Lab. Uji

Jumlah AMR BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 21 Jumlah sampel AMR

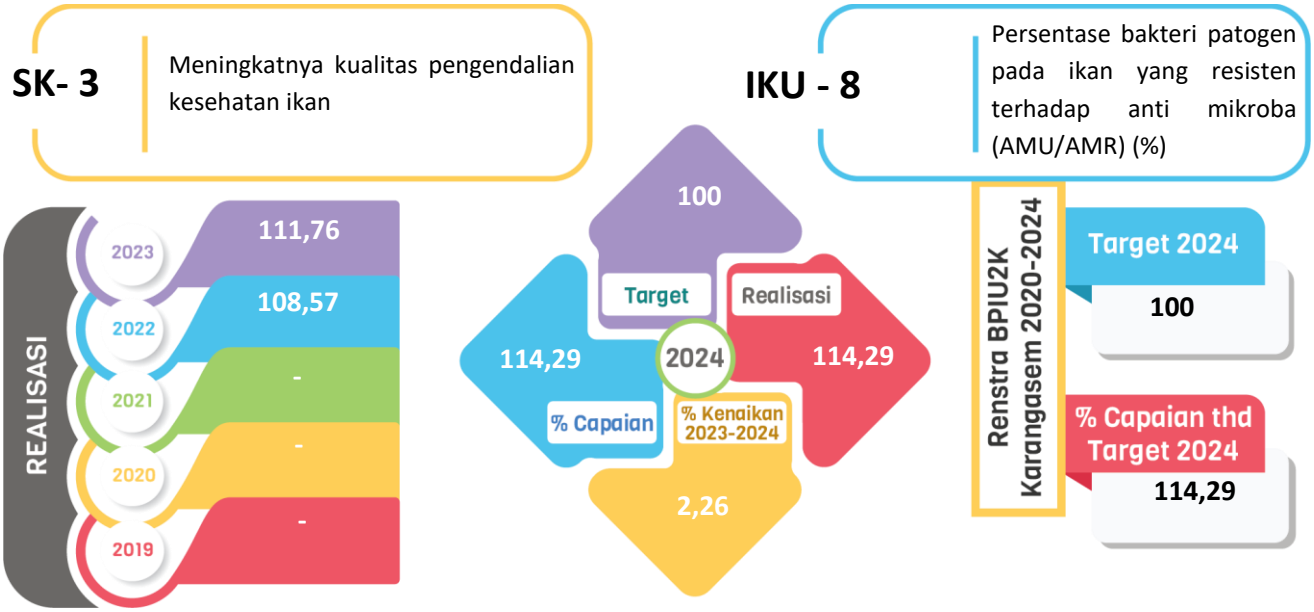

Gambar 3. 22 Persentase Pengujian AMR

Capaian persentase bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) sebanyak 40 sampel (114.29%) dengan persentase capaian 114,29% dan meningkat sebesar 2,26% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian jumlah sampel bakteri patogen yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) yaitu telah dilakukan monitoring dan uji bakteri patogen terhadap anti mikroba (AMU/AMR)

di 4 (empat) Kabupaten yaitu Kabupaten Karangasem, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Jembrana, dan Nusa Tenggara Barat. Pada pelaksanaan merealisasikan target ini tidak ditemukan kendala.

Rekomendasi rencana aksi pada periode triwulan III yang telah ditindaklanjuti yaitu telah dilakukan monitoring AMU/AMR di Desa Sukadana, Kabupaten Karangasem di 3 (tiga) lokasi pembudidaya. Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel sebagai bentuk pengendalian AMR

Gambar 3. 23 Pengambilan dan Pengujian AMR

3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-4): Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem

Sasaran kegiatan ini terdiri dari indikator kinerja utama yang merupakan bagian dari program dukungan manajemen internal. Untuk merealisasikan target yang ditetapkan, kegiatan yang mencakup pada sasaran kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp8.691.603.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp8.555.374.491 (98,43%).

IKU 9. Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar profesional ASN terdiri dari empat dimensi (www.menpan.go.id), yaitu:

1) Kualifikasi

Kualifikasi merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS. Bobot dimensi ini sebesar 25%, dengan besaran sub-bobot (i) S-3 sebesar 25%; (ii) S-2 sebesar 20%; (IV) S-1/D-IV sebesar 15%; (iv) D-IV sebesar 10%; (v) SLTA/D-I/D-II/sederajat sebesar 5%; dan dibawah SLTA sebesar 1%.

2) Kompetensi

Kompetensi merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti seperti diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis, kursus, dan seminar/ workshop/magang/sejenis. Bobot dimensi ini sebesar 40% dengan besaran sub-bobot:

(i) Pejabat Struktural (40%)

Telah mengikuti Diklat Kepemimpinan/sejenis sebesar 15%; Telah mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir sebesar 15%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir sebesar 10%;

(ii) Pejabat Fungsional Tertentu (40%)

Mengikuti Diklat Jabatan Fungsional yang sesuai dengan jenjang jabatannya sebesar 15%; Mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir sebesar 15%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir sebesar 10%;

(iii) Pejabat Fungsional Umum (40%)

Telah mengikuti Diklat Teknis yang sesuai dengan tugas jabatan minimal 20 jam pelajaran dalam 1 tahun terakhir, sebesar 30%; Telah mengikuti kegiatan Seminar/Workshop/sejenis untuk mendukung tugas jabatan dalam 2 tahun terakhir, sebesar 10%

3) Kinerja

Kinerja merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja. Bobot dimensi ini sebesar 30% dengan besaran sub-bobot didasarkan pada capaian hasil SKP (60%) dan hasil penilaian perilaku 360° (40%) : (i) hasil penilaian kinerja 90 s.d. 100 sebesar 30%; (ii) hasil penilaian kinerja 76 s.d. 90 sebesar 25%; (IV) hasil penilaian kinerja 61 s.d. 76 sebesar 15%; (iv) hasil penilaian kinerja 51 s.d. 60 sebesar 5%; dan (v) hasil penilaian kinerja 50 ke bawah sebesar 1%;

4) Disiplin

Disiplin merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan, apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan adalah persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin. Bobot dimensi ini sebesar 5%, dengan besaran sub-bobot didasarkan pada pernah atau tidak pernah seorang ASN dikenai hukuman disiplin dalam 5 tahun terakhir : (i) tidak pernah dikenai hukuman disiplin sebesar 5%; (ii) pernah dikenai hukuman disiplin ringan sebesar 3%; (IV) pernah dikenai hukuman disiplin sedang sebesar 2%; dan (iv) pernah dikenai hukuman disiplin berat sebesar 1%.

Berikut ini formulasi perhitungan untuk IKU Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPIU2K Karangasem:

$$\textit{Nilai IP ASN} = \textit{Nilai Kualifikasi} + \textit{Nilai Kompetensi} + \textit{Nilai Kinerja} + \textit{Nilai Disiplin}$$

$$\text{Realisasi IKU} = \sum \textit{Rerata nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup BPIU2K Karangasem}$$

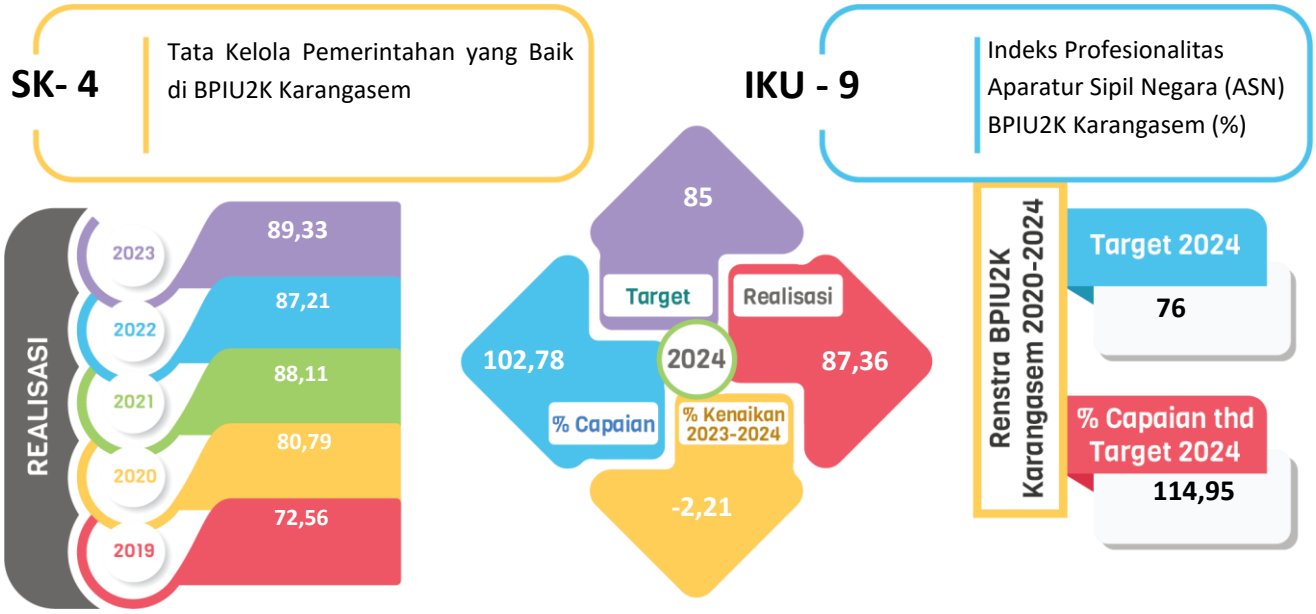

Gambar 3. 24 Indeks profesionalitas ASN

Indikator Indeks Profesionalitas ASN tercapai dengan nilai 87,36 dengan persentase capaian 102,78%. Upaya yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini antara lain melaksanakan pengukuran capaian Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi periode Triwulan I - III Tahun 2024, dan mendukung pegawai untuk mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas SDM berupa seminar, dan diklat.

Rekomendasi rencana aksi pada periode triwulan II/semester I yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukannya pengukuran capaian Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi Triwulan I – III Tahun 2024. Selain itu, telah dilakukan himbauan kepada seluruh ASN oleh kepala balai pada Apel Pagi dan bagian administrasi kepegawaian untuk mengikuti pelatihan/diklat/seminar.

Pelaksanaan Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pegawai

Gambar 3. 25 Sosialisasi Kode Etik Pegawai

Lampiran 2
Nomor : B.217/DJPB.1/KP.720/I/2024
Tanggal : 10 Januari 2024

REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
SEMESTER II TAHUN 2023

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	20.98	39.17	25.00	5.00	90.16	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21.74	31.33	25.00	5.00	83.07	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21.61	33.31	25.00	5.00	84.91	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21.28	34.72	25.00	5.00	86.01	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	22.06	31.43	25.00	5.00	83.49	Tinggi
6.	BBPBAP Jepara	20.88	39.59	25.00	4.98	90.45	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21.08	37.22	24.38	5.00	87.67	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20.52	39.38	25.00	5.00	89.90	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20.86	32.57	24.69	5.00	83.12	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20.62	40.00	25.00	5.00	90.62	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21.21	37.67	25.00	5.00	88.88	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20.51	39.73	25.00	5.00	90.24	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20.93	39.75	25.25	5.00	90.93	Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	20.92	39.72	25.00	5.00	90.64	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20.89	39.73	25.71	5.00	91.34	Sangat Tinggi
16.	BPBL Batam	20.75	39.41	26.67	5.00	91.82	Sangat Tinggi
17.	BPBL Lombok	20.69	37.35	25.00	5.00	88.04	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20.38	40.00	25.00	5.00	90.38	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20.89	38.44	25.00	5.00	89.33	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21.06	35.29	25.00	5.00	86.35	Tinggi
Rata-Rata		**20.99**	**37.29**	**25.08**	**5.00**	**88.37**	**Tinggi**

Gambar 3. 26 Rekapitulasi nilai IP ASN

IKU 10. Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Indikator ini merupakan kegiatan dalam pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada indikator ini yang menjadi dasar pengukuran terkait penyelesaian SK mutasi dan dokumen ketatausahan yang diverifikasi. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

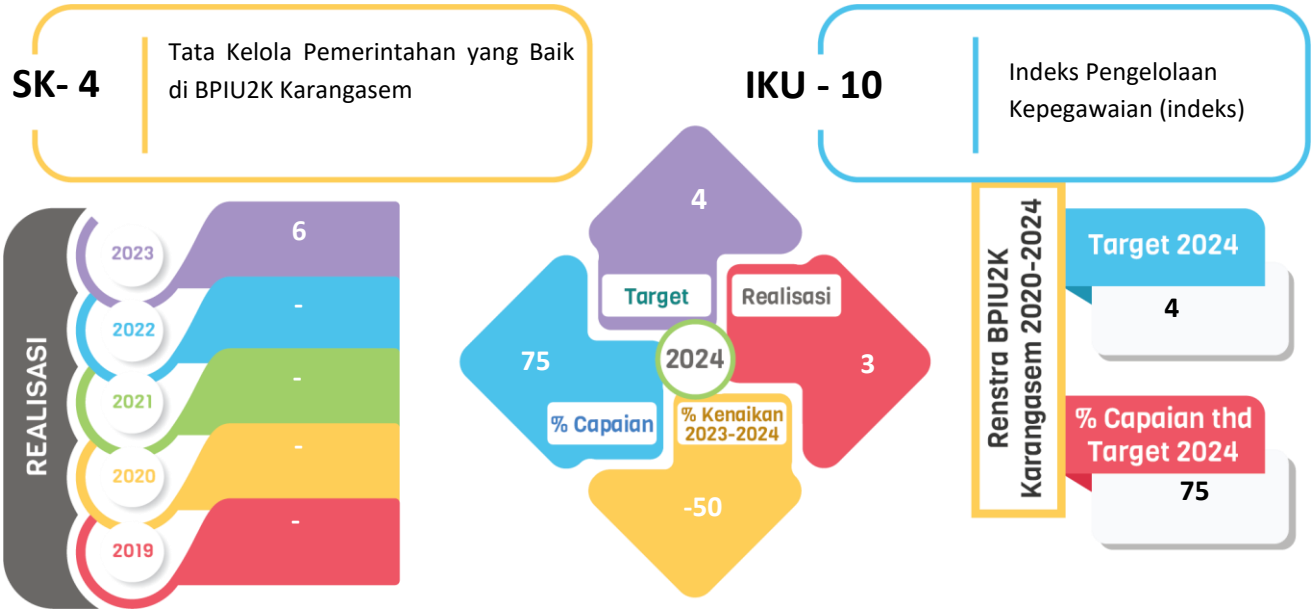

Gambar 3. 27 Indeks pengelolaan kepegawaian

Capaian indikator indeks pengelolaan kepegawaian tahun 2024 sebesar 3, dengan persentase capaian 75%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena nilai yang kurang maksimal pada komponen Usul Kebutuhan dan Layanan Mutasi. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini adalah melakukan *update* data pegawai pada Tahun 2024, melakukan penyampaian SK PPPK Tahun 2024, dan melaksanakan pengambilan sumpah PPPK untuk 6 (enam) pegawai, menyampaikan usulan kenaikan pangkat pegawai, menyampaikan usulan pegawai untuk mengikuti uji kompetensi dalam rangka izin belajar, dan menyampaikan usulan pegawai dalam rangka menduduki jabatan yang baru. Tidak terdapat anggaran khusus yang diperuntukkan merealisasikan indikator kinerja ini.

4

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
14	BPBAT Tatelu	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
15	BPBL Ambon	8,75	15	12,5	20	20	76,25	Di Bawah Rata-Rata	2
16	BPBL Batam	16,67	15	10	20	20	81,67	Rata-Rata	3
17	BPBL Lombok	13,33	15	10	20	20	80,83	Rata-Rata	3
18	BLUPPB Karawang	7,71	15	12,5	20	20	75,21	Di Bawah Rata-Rata	2
19	BPIUUK Karangasem	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
20	BPKIL Serang	13,33	15	10	20	20	78,83	Di Bawah Rata-Rata	2

Gambar 3. 28 Nilai indeks pengelolaan kepegawaian

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang yaitu melakukan Usul Kebutuhan dan Layanan Mutasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sehingga target indikator yang ditetapkan dapat tercapai.

IKU 11. Unit kerja yang berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Indikator ini merupakan predikat yang didapatkan oleh unit kerja sebagai wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Predikat didapatkan melalui penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan.

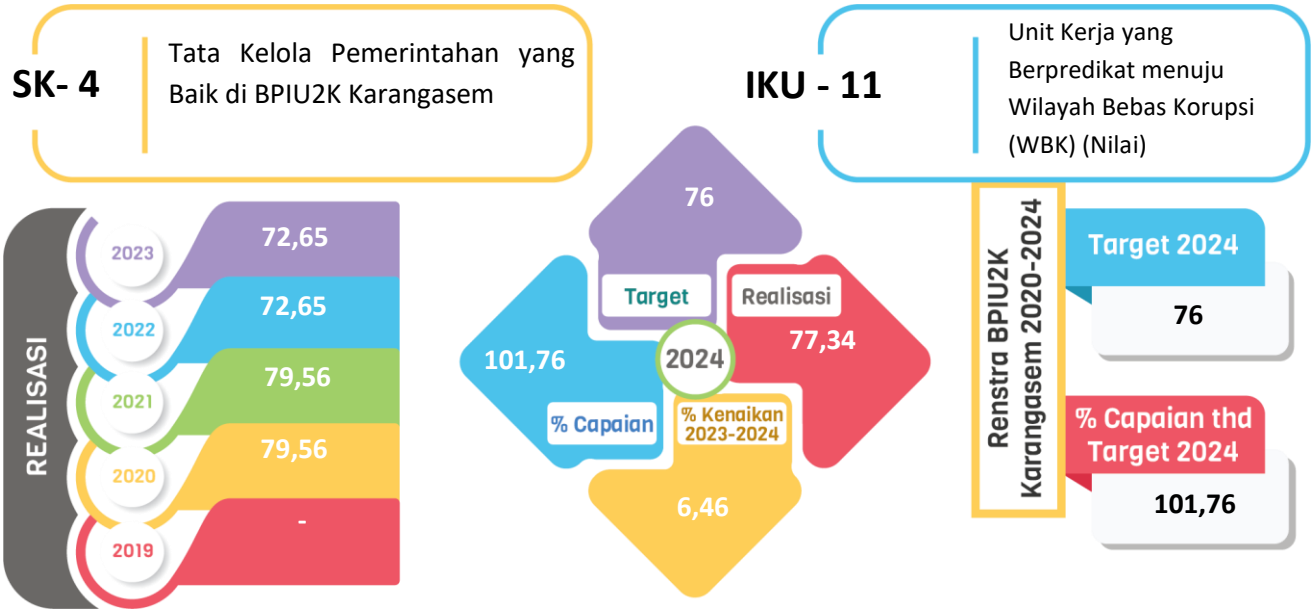

Gambar 3. 29 Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK

Pada Tahun 2024, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem telah dilakukan penilaian ulang Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Inspektorat Jenderal KKP. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, didapatkan nilai sebesar 77,34 sehingga Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mendapatkan gelar Satuan Kerja yang berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi.

Rekomendasi rencana aksi tahun 2023 atau kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan Study Tiru Wilayah Bebas dari Korupsi ke Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan

Perikanan (BPPMHKP) Denpasar, yang diikuti oleh masing-masing koordinator area Wilyah Bebas dari Korupsi. Hal tersebut memberikan dampak positif sehingga hasil penilaian atas satuan kerja BPIU2K Karangasem mampu melebih batas nilai maksimal.

			Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Nilai Minimum
A.	PENGUNGKIT			60.00					
		1	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	2.39	2.42	4.81	60.13%	OK
		2	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.67	1.67	4.33	61.90%	OK
		3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.49	4.25	7.74	77.41%	OK
		4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	3.84	3.82	7.97	79,72%	OK
		5	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	4.24	5.63	9.87	65.77%	OK
		6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	3.52	3.35	6.87	68.69%	OK
	TOTAL PENGUNGKIT				20.15	21.13	41.59	69,32%	OK
B.	HASIL			40					
	I.		BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.5			19.13	85.00%	OK
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00		2.50	50.00%	OK	OK
	II.		PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.5			16.63	95.00%	
		-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
TOTAL HASIL							35.75	89,38%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS							77.34		OK

Gambar 3. 30 Hasil penilaian WBK oleh Inspektorat Jendral KKP

IKU 12. Persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan satker BPIU2K Karangasem

Persentase penyelesaian LHP BPK lingkup BPIU2K Karangasem adalah penyelesaian tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LK BPIU2K Karangasem sebagai pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Formulasi perhitungan persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}}{\textit{Jumlah temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}} \; x\; 100\%$$

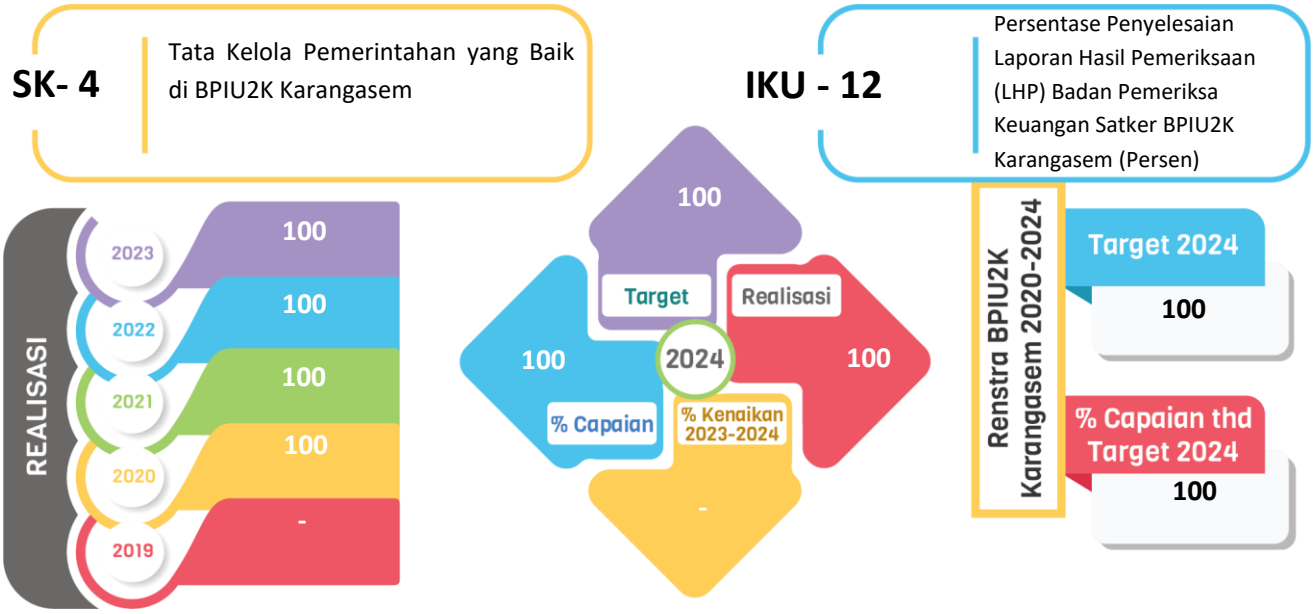

Gambar 3. 31 Persentase Penyelesaian LHP BPK

Persentase penyelesaian LHP BPK satuan kerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem tercapai sebesar 100% dengan capaian yang sama pada tahun sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem telah menindaklanjuti LHP BPK secara tuntas.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra BPIU2K Karangasem 2020-2024, capaian tahun ini telah memenuhi target sebesar 100%. Keberhasilan dalam penyelesaian LHP BPK didukung oleh ketepatan waktu untuk menindaklanjuti hasil temuan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh BPK.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk mencapai target yang ditetapkan. Rekomendasi tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti yaitu pemenuhan permintaan dokumen dengan tepat dan cepat, meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap semua program kegiatan baik secara administrasi keuangan maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga target atas indikator ini tercapai. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian internal sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2024	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	86.200.200	86.200.200	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-

Gambar 3. 32 Persentase penyelesaian LHP BPK

IKU 13. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

i. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
ii. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
iii. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemenuhan dokumen AKIP merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

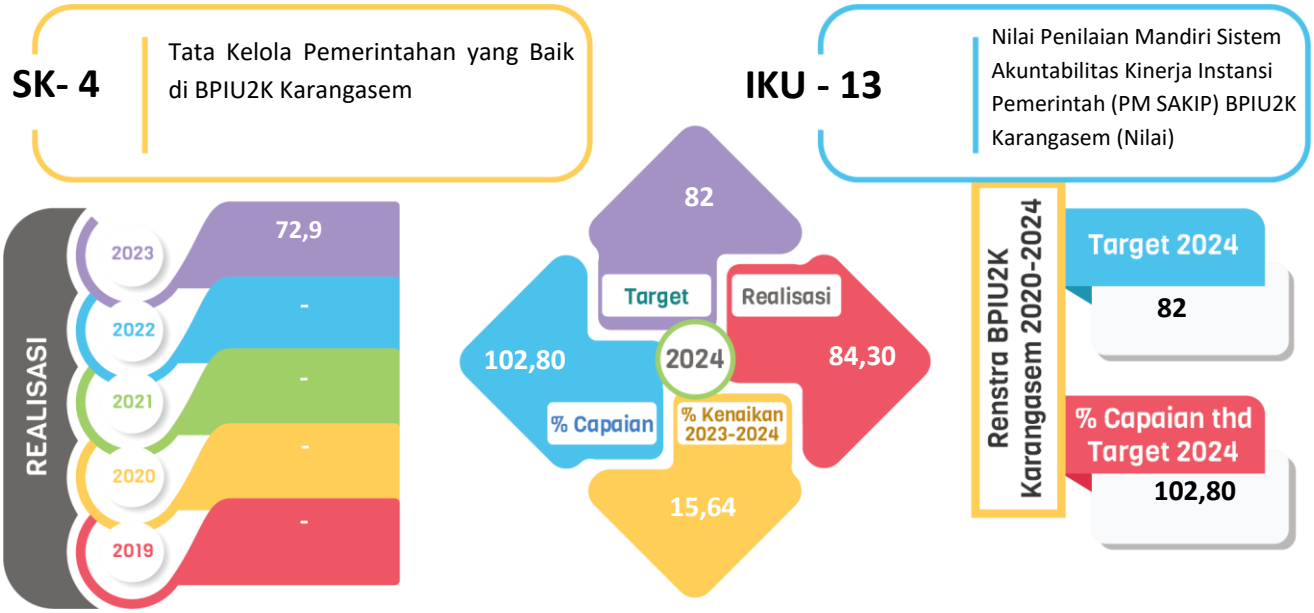

Gambar 3. 33 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP

Berdasarkan Penilaian Mandiri SAKIP satuan kerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem tahun 2024 didapatkan nilai 84,30 dengan persentase sebesar 102,80%. Nilai capaian tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya tindak lanjut atas rekomendasi rencana aksi tahun sebelumnya terkait pemenuhan data dukung yang sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) PM SAKIP.

Rekomendasi periode triwulan III yang telah ditindaklanjuti dan upaya yang telah dilakukan pada periode Triwulan IV untuk mendukung kegiatan indikator ini antara lain:

a. Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai periode triwulan I - III tahun 2024
b. Melakukan penyusunan laporan kinerja triwulan I - III tahun 2024
c. Melakukan evaluasi atas capaian kinerja triwulan I - III tahun 2024

d. Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai periode Triwulan III tahun 2024

IKU 14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Indikator kinerja ini diukur secara periode triwulanan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\textit{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPIU2K Karangasem}} \; x\; 100\%$$

Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal biasanya meliputi laporan keuangan semester dan tahunan, kualitas pelayanan publik, pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, dan lain sebagainya.

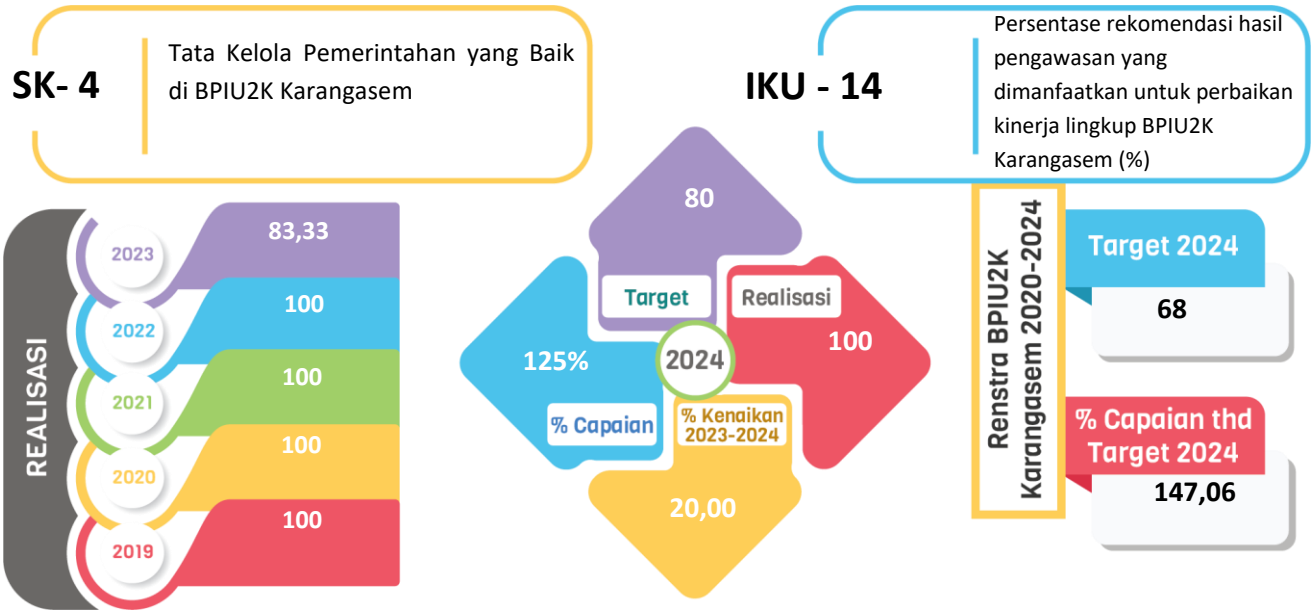

Gambar 3. 34 Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja mencapai nilai 100% dengan persentase capaian 125%. Jika

dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, capaian yang didapatkan tetap 100% atau seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan tuntas.

9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh itjen

Gambar 3. 35 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator ini yaitu menindaklanjuti temuan Inspektorat Jenderal secara tuntas melalui aplikasi SIDAK. Pada pelaksanaannya belum terdapat kendala yang ditemukan dalam penyelesaian temuan hasil pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah menyelesaikan temuan atas pengawasan oleh Inspektorat Jenderal melalui aplikasi SIDAK.

IKU 15. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja

pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

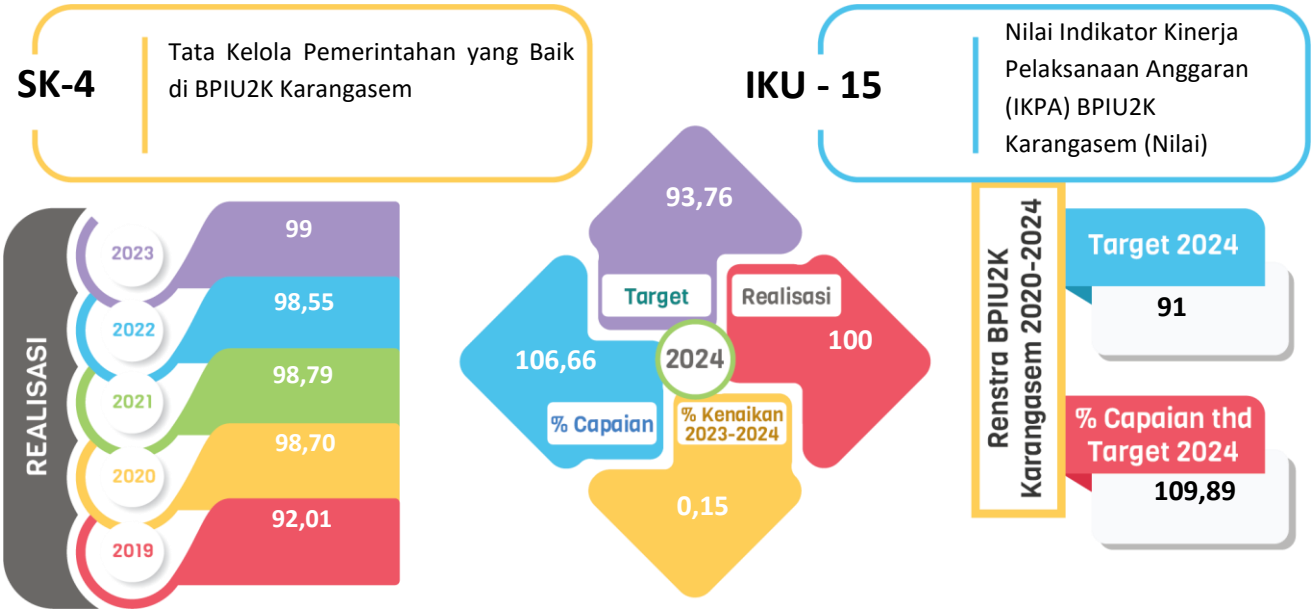

Gambar 3. 36 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai sebesar 100 dengan persentase capaian 106,66%. Keberhasilan ini didukung oleh 1) Peningkatan kualitas perencanaan anggaran melalui revisi DIPA dan menjaga angka deviasi halaman III DIPA, 2) Peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran melalui koordinasi dalam penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga penyerapan anggaran dapat maksimal; Percepatan pelaksanaan barang dan jasa sebagai belanja kontraktual; penyelesaian tagihan dan SPM; dan pengelolaan UP dan TUP sesuai aturan, 3) Peningkatan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan berorientasi pada capaian output.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target terkait. Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi periode sebelumnya yaitu melaksanakan koordinasi dengan tim perencanaan, keuangan, dan pengelola barang jasa pemerintah untuk tetap menjaga nilai pada masing-masing komponen pengukuran.

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah menjaga kualitas atau nilai dari masing-masing komponen penilaian sehingga target yang akan datang tetap dapat dicaapai.

IKU 16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup BPIU2K Karangasem merupakan hasil pencapaian kinerja yang dihitung berdasarkan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) e-monev anggaran Kementerian Keuangan RI.

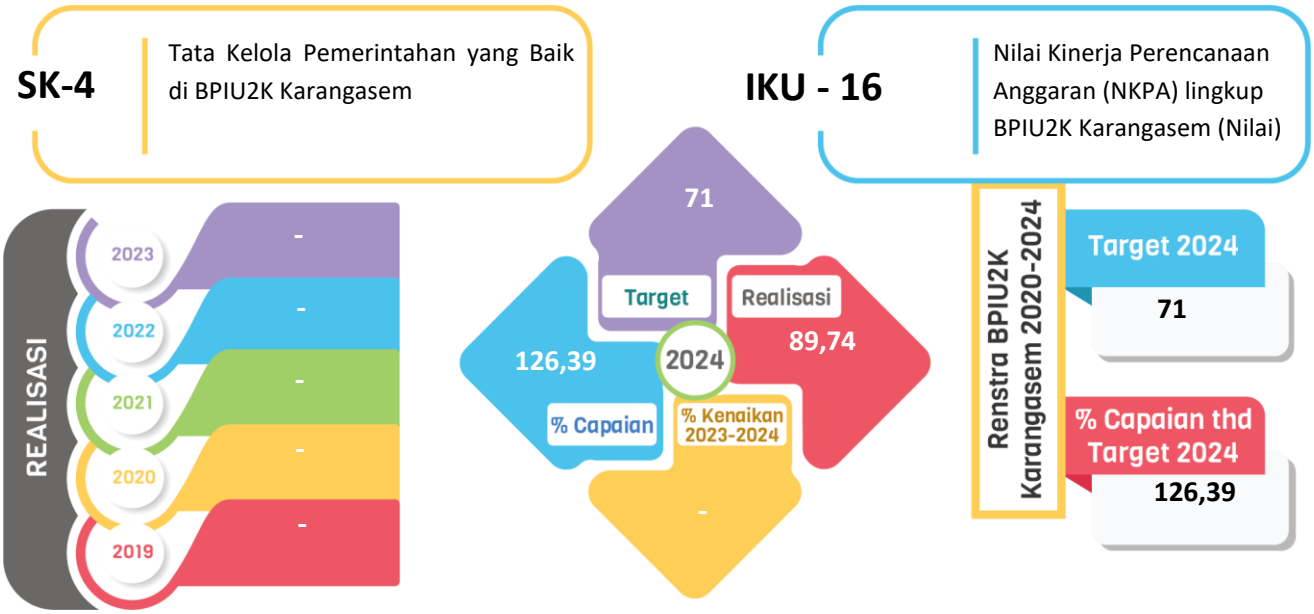

Gambar 3. 37 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NPKA) tercapai sebesar 89,74 dengan persentase capaian 126,39%. Indikator ini merupakan indikator yang baru pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

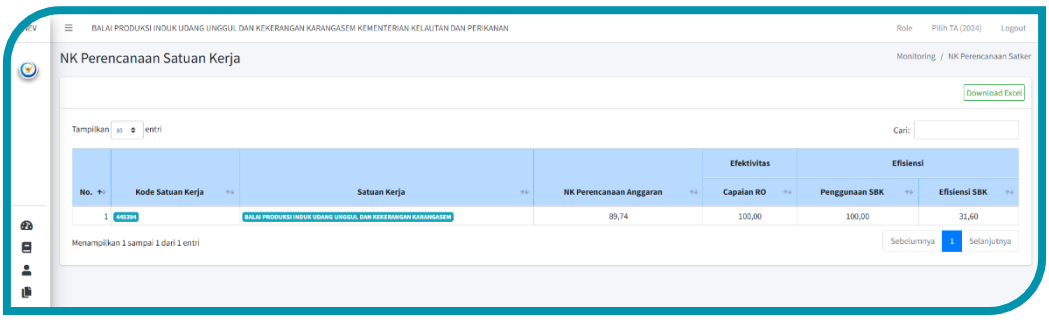

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Gambar 3. 38 Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang yaitu Penyusunan perencanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan aturan sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

IKU 17. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja ini adalah gambaran terkait kepatuhan Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem dalam pengadaan barang dan jasa. Penilaian indikator ini dilakukan berdasarkan rencana umum pengadaan yang telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP, persentase jumlah pengadaan belaja modal yang telah dilaksanakan melalui SPSE, laporan pengadaan barang/jasa yang telah diselenggarakan, dan kesesuaian tahap pelaksanaan terhadap rencana umum pengadaan.

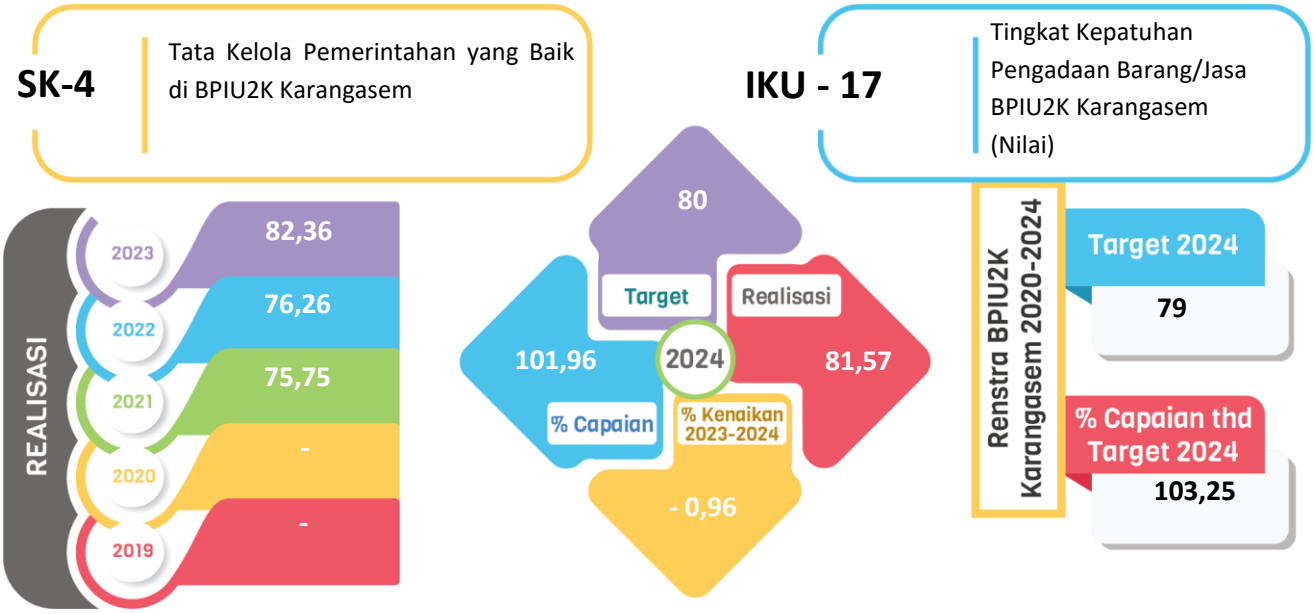

Gambar 3. 39 Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa

Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa tahun sebesar 81,57% dengan penurunan sebesar 0,98% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Tidak terdapat anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung kegiatan indikator ini yaitu pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan oleh Pejabat Pengadaan yang didukung oleh pegawai dari UPT DJPB lainnya (BBBAP Situbondo).

5

14	BLUPPB KARAWANG	6,04	15	10	32,47	3,1	15	81,61
15	BPIU2K KARANG ASEM	6	15	10	32,51	3,06	15	81,57
16	BPKIL SERANG	7,34	15	10	31,17	4,4	15	82,91
								82,24

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa

Gambar 3. 40 Capaian Nilai Kinerja Kepatuhan PBJ

Rekomendasi rencana aksi untuk kegiatan ini di masa yang akan datang adalah melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan; melengkapi dokumen pendukung setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa.

IKU 18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPIU2K Karangasem (%)

Indikator kinerja ini merupakan gambaran tingkat pengelolaan BMN lingkup BPIU2K karangasem. Penilaian indikator ini berdasarkan pada tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023, ketersediaan usulan PSP BMN, tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali, pemanfataan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023, serta penyusunan laporan BMN yang tepat pada waktunya.

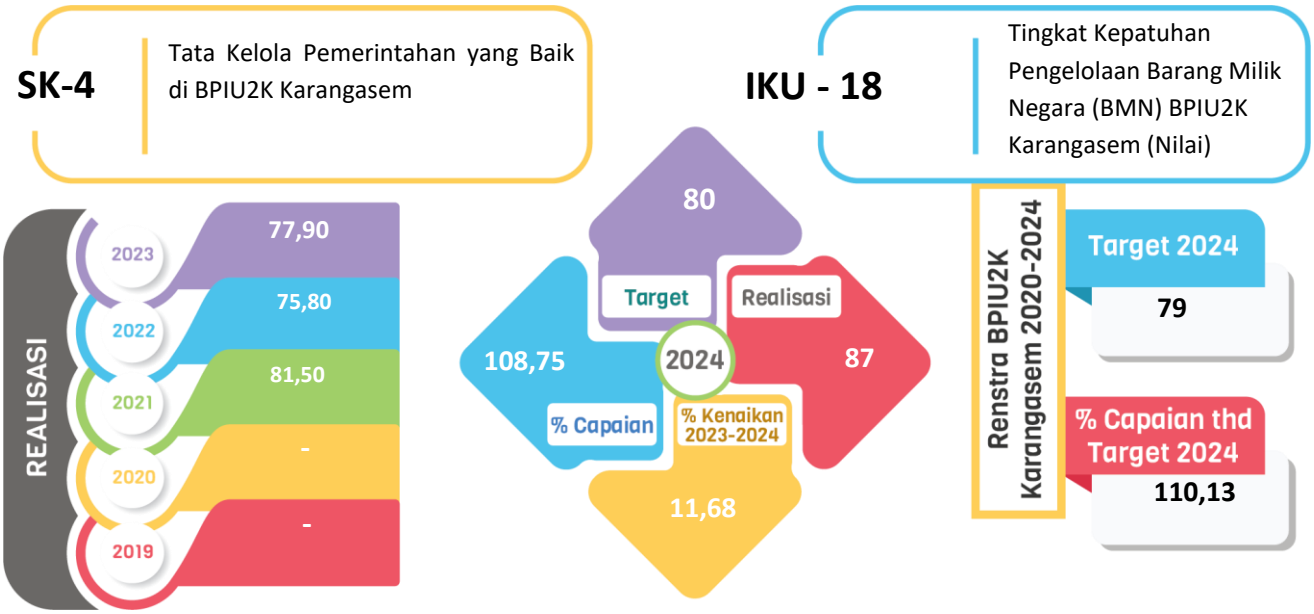

Gambar 3. 41 Tingkat kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara

Tingkat kepatuhan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada tahun ini dicapai senilai 87 dengan persentase capaian 108,75%, dan mengalami peningkatan sebesar 11,68% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Rencana aksi yang telah dilaksanakan atas rekomendasi periode sebelumnya adalah memaksimalkan pemanfaatan BMN, melengkapi usulan Penetapan Status Penggunaan barang, dan telah melakukan penyusunan laporan yang tepat waktu. Rencana tindak lanjut di tahun yang akan datang adalah tetap

melaksanakan monitoring perkembangan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) termasuk mencatat BMN yang diperoleh dari pengadaan tahun berjalan, melengkapi dokumen Penetapan Status Penggunaan barang, dan menyampaikan laporan secara berkala dengan tepat waktu.

6	BPBAT SUNGAI GELAM	10.4	14	23.5	25	12.5	85.4
7	BPBAT TATELU	10.1	15	25	25	12.5	87.6
8	BPBAP TAKALAR	10.3	15	25	25	12.5	87.8
9	BPBAP SITUBONDO	10.5	13	23	25	12.5	84
10	BPBAP UJUNG BATEE	10.4	16	25	25	12.5	88.9
11	BPBL AMBON	10.1	15	25	25	12.5	87.6
12	BPBL LOMBOK	10.4	16	25	25	12.5	88.9
13	BPBL BATAM	10	15	25	25	12.5	87.5
14	BLUPPB KARAWANG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
15	BPIU2K KARANG ASEM	10.5	15	24	25	12.5	87
16	BPKIL SERANG	10	15	25	25	12.5	87.5

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN

Gambar 3. 42 Capaian Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN

IKU 19. Persentase Pelaku Usaha Budi daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA

Indikator ini merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah mendapatkan kartu KUSUKA secara elektronik. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan data pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Formulasi perhitungan persentase Pelaku Usaha Budidaya Ikan yang terintegrasi KUSUKA sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah kelompok budidaya penerima bantuan yg terintegrasi KUSUKA}}{\textit{Jumlah kelompok budidaya penerima bantuan}} \; x\; 100\%$$

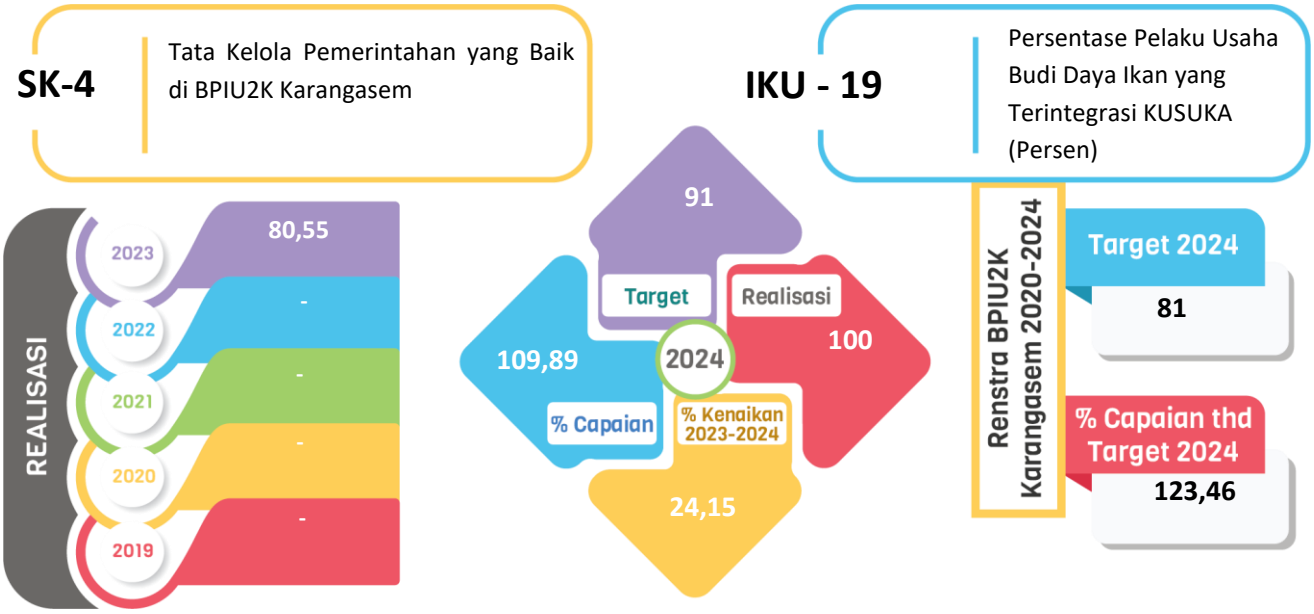

Gambar 3. 43 Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA

Realisasi pelaku usaha budidaya ikan yang telah terintegrasi KUSUKA mencapai 100% dengan persentase 109,89%. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya maka capaian tahun ini mengalami peningkatan. Keberhasilan capaian ini didukung oleh kolaborasi tim bantuan pemerintah, kelompok pembudidaya, dan penyuluh perikanan. Pada pelaksanaan identifikasi calon penerima bantuan benih dan calon induk, tim bantuan pemerintah menyampaikan bahwa setiap kelompok pembudidaya ikan harus terdaftar di aplikasi KUSUKA. Pada tahap selanjutnya penyuluh perikanan akan membantu kelompok pembudidaya ikan untuk melakukan register di aplikasi KUSUKA.

Rekomendasi rencana aksi periode sebelumnya yang telah ditindaklanjuti yaitu koordinasi dengan penyuluh perikanan untuk membantu dan menghimbau kelompok calon penerima bantuan untuk melakukan register di aplikasi KUSUKA. Rekomendasi rencana aksi untuk periode yang akan datang adalah tetap melakukan koordinasi dengan calon penerima bantuan, penyuluh perikanan, dan dinas perikanan setempat untuk kepentingan registrasi KUSUKA para kelompok calon penerima bantuan.

Tabel 3. 7 Data Penerima Bantuan Tahun 2024

No	Komoditas	Kelompok	Alamat	NO KUSUKA
1	Calin Udang Vaname	Nouply Bahagia	Jl. Raya Gresik No. 88 Desa Panyuran, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	0210235234418268
2	Calin Udang Vaname	HSRT Dewa Naupli	Desa Panyuran, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	3510212301730001
3	Calin Udang Vaname	HSRT Vannamei Jaya	Desa Tasikmadu, Kec. Palang, Kab. Tuban – Jawa Timur	3523170711750004
4	Benih Udang Vaname	Jaya Alam Nusantara	Desa Lamarantarung, Kec. Cantigi, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat	0210232129846634
5	Benih Udang Vaname	Sumber Hidup Mulia	Dusun Nenggala Sari, Desa Suranenggala, Kec. Suranenggala, Kab. Cirebon, Prov. Jawa Barat	0030232097130290
6	Benih Udang Vaname	Karya Bersama	Dusun Luk Karya, Desa Luk, Kec. Rhee, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	5204211604650001
7	Benih Udang Vaname	Udang Vaname	Dusun Sinar Jaya, Desa Sepayung, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	3529080608960001
8	Benih Udang Vaname	Mertha Buana	Desa Tegalbadeng Timur, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101013103740006
9	Benih Udang Vaname	Karya Mukti	Desa Kedunggebang, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur	0210235108889096
10	Benih Udang Vaname	Mina Nusa	Dusun Kalimalang RT 1 RW 11 Desa Mayangan Kec. Gumukmas Kab. Jember Prov. Jawa Timur	3509042401730002
11	Benih Udang Vaname	Mina Sejahtera	Desa Mayangan Kec. Gumukmas Kab. Jember Prov. Jawa Timur	3509041901890007
12	Benih Udang Vaname	Koperasi Sumber Jaya Makmur	Desa Mumbu Kec. Woja Kab. Dompu Prov. NTB	0120252054337050
13	Benih Udang Vaname	So Ompu Rinda	Desa Laju, Kec. Langgudu, Kab. Bima, Prov. NTB	0210252066789841
14	Benih Udang Vaname	Pendowo	Desa Kalipecabean Kec. Candi Kab.Sidoarjo Prov. Jawa Timur	351507170909530002
15	Benih Udang Vaname	Mina Makmur	Desa Randuboto, Kec. Sidayu, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur	0210235256112699

No	Komoditas	Kelompok	Alamat	NO KUSUKA
16	Benih Udang Vaname	Kali H. Syafi'i	Desa Pangkahwetan, Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur	0210235257868740
17	Benih Udang Vaname	Mina Rahayu	Kelurahan Lelateng, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101010506850006
18	Benih Udang Vaname	Ngiroboyo	Desa Sendang, Kec. Domorojo, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	0210235011114634
19	Benih Udang Vaname	Prabu Mina	Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101051808750002
20	Benih Udang Vaname	Segara Lestari	Banjar Delod Pangkung, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101053112490018
21	Benih Udang Vaname	Lendang Vaname Sekuit	Dusun Aur Manis, Desa Bilelando, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok	0210252028633861
22	Benih Udang Vaname	Menange Sopok II	Dusun Batu Berungguk, Desa Kidang, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok	0210252021275011
23	Benih Udang Vaname	Sangyang Tani	Banjar Taman, Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101041206750007
24	Spat Tiram Mutiara	Sinar Mutiara Indah	Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB	0210252018022367
25	Benih Abalon	Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101040702830002
26	Spat Tiram Mutiara	Balong Ate	Desa Labuhan Sangoro, Kec. Maronge, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	5204240107810010
27	Benih Abalon	Sari Laut	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	5101043112750052

IKU 20. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja ini adalah BPIU2K Karangasem secara rutin menyampaikan keberhasilan kinerja pada media sosial milik satker dan atau pun pada media massa lainnya. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan perhitungan perbandingan jumlah pemberitaan negatif terhadap jumlah publikasi yang dilakukan oleh BPIU2K Karangasem.

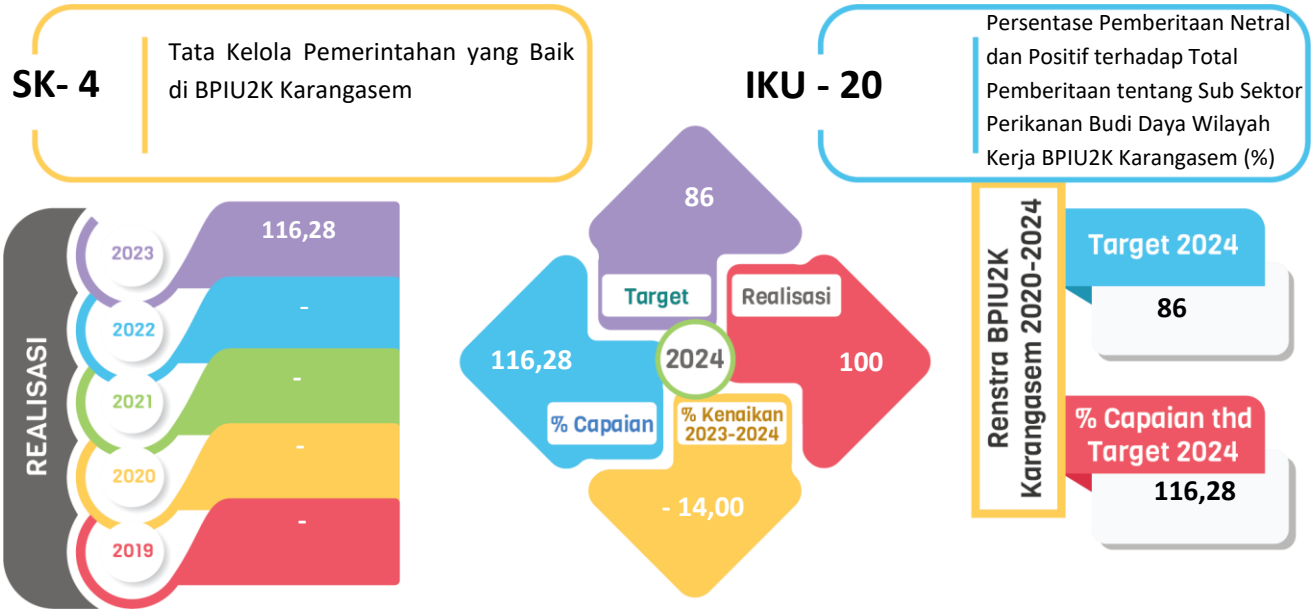

Gambar 3. 44 Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif

Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif tercapai sebesar 100% dengan persentase capaian 116,28%. Keberhasilan atas pencapaian target ini dipengaruhi oleh publikasi kegiatan BPIU2K Karangasem yang memberikan dampak positif di masyarakat. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

Rekomendasi tindak lanjut periode sebelumnya yang telah diselesaikan yaitu pemberitaan kinerja dan kegiatan BPIU2K Karangasem melalui laman media sosial atau pun media cetak. Rekomendasi tindak lanjut di masa yang akan datang adalah tetap melakukan publikasi pemberitaan kinerja dan kegiatan yang positif melalui media yang disediakan.

LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **OKTOBER - DESEMBER (TRIWULAN IV)**
TA. : **2024**
KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN
SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target TA 2024 (%)	Target Tw. III (%)	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			TRIWULAN III			SAMPAI DENGAN TRIWULAN YANG LALU			SAMPAI DENGAN TRIWULAN III			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan III (%)
				Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif		
		86 %	86 %																				116,28%
1.	Media Eksternal			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	0	3	3	0	-	
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			46	46	0	45	45	0	47	47	0	138	138	0	498	498	0	636	636	0	100%	
3.	Total			46	46	0	45	45	0	47	47	0	138	138	0	501	501	0	639	639	0	100%	

Persentase pemberitaan netral dan positif lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 45 Capaian pemberitaan netral dan positif

IKU 21. Nilai pengawasan kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)

Indikator ini merupakan kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Formulasi pengawasan kearsipan sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Jumlah\ Nilai\ Akhir\ PAD\ x\ 50\%} + \boldsymbol{Jumlah\ Nilai\ AKhir\ SDK\ x\ 50\%}$$

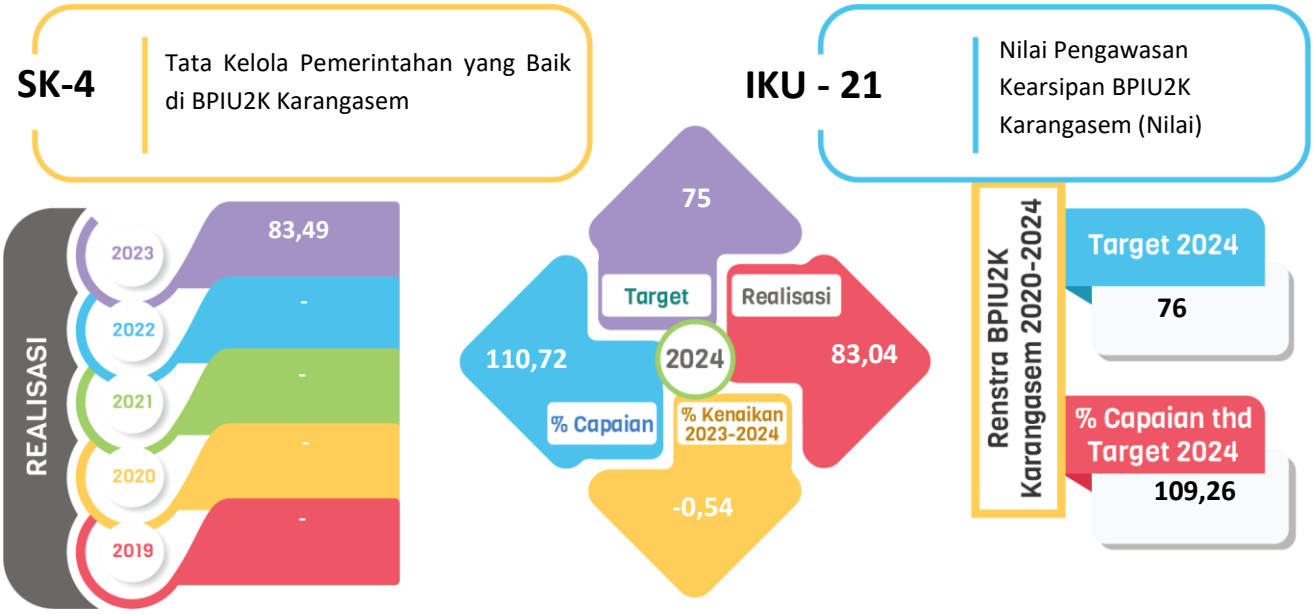

Gambar 3. 46 Nilai pengawasan kearsipan

Nilai pengawasan kearsipan tahun 2024 tercapai sebesar 83,04 dengan persentase capaian 110,72% atas target yang ditetapkan. Capaian tahun ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian periode tahun sebelumnya. Keberhasilan capaian didukung oleh kegiatan pengelolaan arsip dinas seperti penataan surat masuk dan keluar telah dilakukan menggunakan aplikasi e-layar KKP.

43	Budidaya Air Payau Ujung Batee	48.90	34.04	82.94	A (MEMUASKAN)	80	13	9
44	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	46.63	29.99	76.61	BB (SANGAT BAIK)	118	15	12
45	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	42.11	30.04	72.14	BB (SANGAT BAIK)	132	12	14
46	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49.07	33.97	83.04	A (MEMUASKAN)	79	9	8

Nilai Pengawasan Kearsipan

Gambar 3. 47 Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan

Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah tetap melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

IKU 22. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem

Indikator layanan perkantoran merupakan pengukuran kualitas kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan lainnya. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

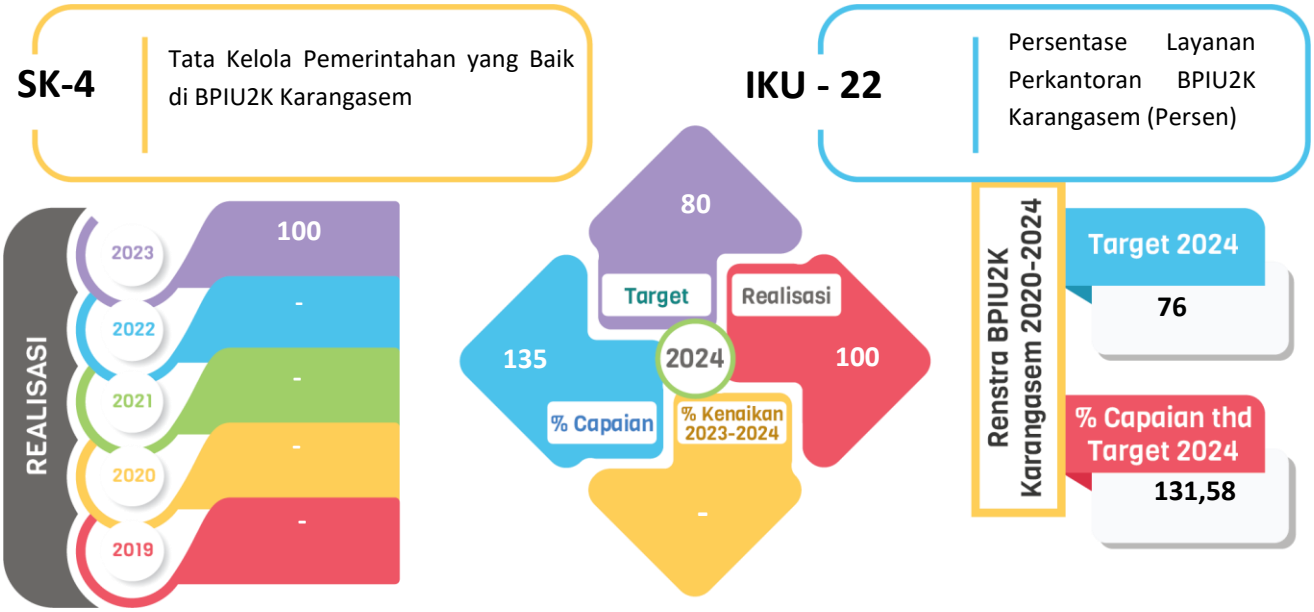

Gambar 3. 48 Layanan perkantoran

Telah dilakukan pengukuran layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem dengan realisasi nilai 100, dan persentase capaian 133,33%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pemenuhan atas permintaan layanan perkantoran meliputi permintaan layanan tamu, layanan rapat, ATK dan perkatoran, dan perawatan kendaraan.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan internal yang dipengaruhi oleh kondisi dan keadaan di lapangan dan tergantung permintaan.

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	0	0	6	6	4	4		100%	
2	FEBRUARI	0	0	1	1	2	2	3	3		100%	
3	MARET	4	4	2	2	4	4	1	1		100%	
	TRIWULAN I									80%	100%	125%
4	APRIL	0	0	1	1	4	4	3	3		100%	
5	MEI	4	4	2	2	2	2	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
	TRIWULAN II									80%	100%	125%
7	JULI	3	3	3	3	7	7	7	7		100%	
8	AGUSTUS	3	3	2	2	5	5	5	5		100%	
9	SEPTEMBER	0	0	1	1	4	4	2	2		100%	
	TRIWULAN III									80%	100%	125%
10	OKTOBER	2	2	3	3	3	3	0	0		100%	
11	NOPEMBER	2	2	1	1	3	3	8	8		100%	
12	DESEMBER	1	1	2	2	9	9	6	6		100%	
	TRIWULAN IV									80%	100%	125%

Layanan perkantoran

Gambar 3. 49 Capaian Layanan Perkantoran

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran APBN TA 2024 pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem berdasarkan DIPA-032.04.2.445394/2024 Tanggal 28 November 2023 pada awal penetapan RKAKL sebesar Rp19.007.080.000 telah direalisasikan sebesar Rp18.804.901.121 dengan persentase sebesar 98,94% berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 12

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	445394 | BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	PAGU REALISASI	4,647,248,000 4,631,770,645 (99.67%)	13,198,015,000 13,014,071,596 (98.61%)	1,161,817,000 1,159,058,880 (99.76%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	19,007,080,000 18,804,901,121 (98.94%)
		SISA	15,477,355	183,943,404	2,758,120	0	0	0	0	0	0	202,178,879
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	4,647,248,000 4,631,770,645 (99.67%)	13,198,015,000 13,014,071,596 (98.61%)	1,161,817,000 1,159,058,880 (99.76%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	19,007,080,000 18,804,901,121 (98.94%)
		SISA	15,477,355	183,943,404	2,758,120	0	0	0	0	0	0	202,178,879

Gambar 3. 50 Pagu dan Realisasi Belanja

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan

Kegiatan	Realisasi	
	2023	2024
Alokasi Anggaran	**19.337.031.000**	**19.007.080.000**
Realisasi Anggaran		
Pengelolaan Perbenihan Ikan	7.218.606.465	6.594.982.190
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	2.379.772.295	918.965.568
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	379.722.194	500.733.467
Dukungan Manajemen Internal	9.172.812.173	10.790.219.896
Realisasi Anggaran	**19.150.913.127**	**18.804.901.121**
Persentase Realisasi Keseluruhan	**99,04%**	**98,94%**

Secara keseluruhan realisasi anggaran Tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun ini mengalami penurunan. Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah melakukan realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

a) Sumberdaya Anggaran

Kementerian atau Lembaga yang mengalokasikan dana untuk membiayai program dan kegiatannya harus melihat beberapa hal terkait, yaitu: 1) apa hasil dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pengguna layanan (*output and outcome oriented*); 2) tugas fungsi Unit Kerja yang melekat pada struktur

organisasi (*money follow function*); dan 3) fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dapat dilakukan dengan melihat data target dan capaian realisasi, data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Tabel 3. 9 Efisiensi anggaran

SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP/JUTA)	REALISASI (RP)	NKO (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI ANGGARAN (%)
Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya meningkat di BPIU2K Karangasem	19.007.080.000	18.804.901.121	113,23	98,94	87,37
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang baik di BPIU2K Karangasem					

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk merealisasikan capaian output kegiatan sebesar 87,37. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah pelaksanaan kegiatan lebih berorientasi kepada capaian output dan sasaran kegiatan.

b) Sumberdaya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh

empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada TA 2024. Namun jika melihat hasil analisis beban kerja BPIU2K Karangasem tahun 2024 sebesar 8.566.775 menit/tahun yang semestinya dipikul oleh SDM/pegawai sebanyak 114 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 20 orang. Berkaitan dengan hal tersebut, besar harapan ke depannya BPIU2K Karangasem mendapatkan tambahan SDM/pegawai untuk lebih mengefisiensikan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

a) Terdapat perbedaan target pada Perjanjian Kinerja 2024 dan Renstra 2020-2024 yang disebabkan oleh adanya penyesuaian nomenklatur dan target volume mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK DJPB
b) Hasil Kinerja atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada aplikasi Kinerjaku sebesar 113,23%, dan terdapat 1 (satu) indikator yang belum tercapai targetnya, yaitu Indeks Pengelolaan Kepegawaian dengan persentase capaian sebesar 75%.
c) Laporan kinerja Tahun 2024 ini disusun secara transparan dan akuntabel sebagai upaya untuk memberikan gambaran atas hasil dan evaluasi capaian indikator kinerja utama BPIU2K Karangasem yang telah ditetapkan.

4.2 SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, perlu adanya peningkatan koordinasi dan pemantauan capaian indikator kinerja secara berkala.

Highlight Kegiatan Tahun 2024

Kunjungan Lapangan oleh tim ADB IISAP	Workshop ASEAN-AUSTRALIA
Kegiatan sosialisasi pelayanan oleh perwakilan Ombudsman Provinsi Bali	Pameran Asean Pacific Aquaculture
Reviu Standar Pelayanan yang dihadiri oleh *Stake Holder* BPIU2K Karangasem	Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Uji
Sosialisasi Pelayanan di Universitas Airlangga	Sosialisasi Pelayanan di Universitas Brawijaya

Lampiran a.1		1-3
Hal	:	Perjanjian Kinerja Awal

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	1.	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	114.413
		3.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
		4.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
		5.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	6.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		7.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	4
		8.	Persentase Bakteri Patogen Pada Ikan yang Resisten Terhadap Anti Mikroba (AMU/AMR) (Persen)	100
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	9.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (Persen)	85
		10.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
		11.	Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76
		12.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100
		13.	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (Persen)	80
		15.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76
		16.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)	86
		17.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
		18.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
		19.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
		20.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86
		21.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75
		22.	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

DATA ANGGARAN :

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.648.951.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	948.876.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	530.000.000
4.	Layanan Manajemen Dukungan Internal	10.319.703.000
Total Anggaran Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem		**18.447.530.000**

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

Lampiran 1		(1)
Hal	:	Capaian PNBP

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.233/DJPB.1/KU.340/I/2025 10 Januari 2025
Sifat : -
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan IV Tahun 2024, bersama ini disampaikan Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diperoleh dari jumlah Pendapatan Fungsional dan Umum Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 (Triwulan IV 2024).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT dan BLU DJPB pada periode pengukuran hingga periode Triwulan IV Tahun 2024 lingkup DJPB sebesar **234,10%** (sebesar **Rp117.014.598.359** dari target PNBP DJPB sebesar **Rp. 49.985.496.000**).
3. Rincian capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari masing-masing UPT dan BLU DJPB disampaikan pada lampiran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan :
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 1		(2)
Hal	:	Capaian PNBP

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp	1.232.517.000	Rp 1.529.566.725	124,10	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.232.517.000	Rp 1.463.997.287	118,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 65.569.438		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp	1.274.795.000	Rp 1.394.750.966	109,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.274.795.000	Rp 1.289.929.963	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 104.821.003		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp	1.214.288.000	Rp 2.014.602.924	165,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.214.288.000	Rp 1.965.607.561	161,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp	1.212.600.000	Rp 1.511.886.345	124,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.212.600.000	Rp 1.509.171.518	124,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp	968.400.000	Rp 1.047.956.775	108,22	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	968.400.000	Rp 1.014.609.633	104,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 33.347.142		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp	781.085.000	Rp 1.230.058.316	157,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	781.085.000	Rp 1.062.663.066	136,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp	1.100.000.000	Rp 1.224.279.457	111,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	1.100.000.000	Rp 1.219.819.070	110,89	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 4.460.387		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp	723.400.000	Rp 932.200.254	128,86	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	723.400.000	Rp 919.383.648	127,09	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	-	Rp 12.816.606		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	**Rp**	**49.985.496.000**	**Rp 20.682.204.147**	**226,18**	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)			**Rp 92.373.273.693**		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	**Rp**	**-**	**Rp 3.959.120.519**		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	**Rp**	**49.985.496.000**	**Rp117.014.598.359**	**234,10**	**CAPAIAN IKU**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 2		(1)
Hal	:	Produksi Calon Induk

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL

BULAN : **DESEMBER**
TA : **2024**
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	CALON INDUK UNGGUL								
I.	AIR PAYAU								
1	Calon Induk Unggul Udang Vaname	113.865	104.735	9.130	113.865	125.650	3.480	129.130	113,41%
II.	AIR LAUT								
1	Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	150	138	12	150	123	17	140	93,33%
2	Calon Induk Unggul Abalone	398	365	33	398	513	40	553	138,94%
	Jumlah Total	**114.413**	**105.238**	**9.175**	**114.413**	**126.286**	**3.537**	**129.823**	**113,47%**

Mengetahui
Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 6 Januari 2024
Katimja Produksi & PNBP

RB. Mohammad Suyuti S.Pi, M.P
NIP. 197801092009121002

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran 3		(1)
Hal	:	Bantuan benih dan calon induk unggul

LAPORAN KEMAJUAN REALISASI BANTUAN PEMERINTAH BENIH DAN CALON INDUK IKAN

BULAN : DESEMBER
TA : 2024
Kementerian : Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	A. BENIH								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Benih Udang Vaname	16.018.820	15.000.000	1.018.820	16.018.820	17.400.000	-	17.400.000	108,62%
II.	**AIR LAUT**								
1	Bantuan Spat Tiram Mutiara ukuran 1 - 1.5 mm	89.000	89.000	-	89.000	145.000	-	145.000	162,92%
2	Bantuan Benih Kerang Abalone	10.000	10.000	-	10.000	6.500	3.500	10.000	100,00%
	Jumlah Bantuan Benih Air Laut	99.000	99.000	-	99.000	151.500	3.500	155.000	156,57%
	Jumlah Total Bantuan Benih	**16.117.820**	**15.099.000**	**1.018.820**	**16.117.820**	**17.551.500**	**3.500**	**17.555.000**	**108,92%**
	B. CALON INDUK								
I.	**AIR PAYAU**								
1	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	4.983	4.983	-	4.983	6.720	-	6.720	134,86%
	Jumlah Total Bantuan Calin	**4.983**	**4.983**	**-**	**4.983**	**6.720**	**-**	**6.720**	**134,86%**

Mengetahui
Kepala Balai

Karangasem, 2 Januari 2025
Katimja Prasarana dan Sarana

Lampiran 4		(1)
Hal	:	Diseminasi Teknologi

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI PEMBESARAN IKAN (%)

Bulan : **Desember**
TA : **2024**
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
Provinsi : Bali

No	Uraian	Target TA 2024	Rencana			Realisasi			Persentase
			s/d bulan lalu	Bulan ini	s/d bulan ini	s/d bulan lalu	Bulan ini	s/d bulan ini	
1	Kegiatan Diseminasi Bidang Produksi dan Usaha	4	3	1	4	3	1	4	100

Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo
198112092006041002

Karangasem, 02 Januari 2025
Katimja Prasarana dan Sarana

Ahmad Fatzal Ramadhan
198301042008011006

Lampiran 5		(1)
Hal	:	Kesehatan Ikan dan Lingkungan

LAPORAN JUMLAH SAMPEL LAYANAN KESEHATAN IKAN YANG DI UJI LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **Desember (Triwulan IV)**
TA : **2024**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan								
1	Uji Kualitas Air	615	403	212	615	761	130	891	144.88%
2	Uji Mikrobiologi	135	94	41	135	125	49	174	128.89%
3	Uji Biologi Molekuler	154	106	48	154	150	39	189	122.73%
	Jumlah Total	904	603	301	904	1.036	218	1.254	138.71%

Mengetahui
Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo, S.Pi, M.Sc
NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 02 Januari 2025
Koordiator Lab. Uji

Bagus Rahmat Basuki, S.Si
NIP. 19850708 200912 1 003

Lampiran 6		(1)
Hal	:	Parameter yg Akreditasi

LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1190-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Nama Laboratorium : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Alamat : Desa Bugbug, Kabupaten Karangasem, Bali Telp (0363) 2767603 Email. labuji_bpiu2k@yahoo.com		Masa berlaku: 2 April 2022 s/d 1 April 2027

Lingkup Akreditasi

Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Biologi	Udang (*Crustaceae*)	*Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)*	IKM.PM7.2.1.1a (RT-qPCR)	
		Taura Syndrome Virus (TSV)	IKM.PM7.2.1.1b (RT-qPCR)	
		White Spot Syndrome Virus (WSSV)	IKM.PM7.2.1.1c (RT-qPCR)	
		Infectious Hipodermal Haematopoetic Necrosis Virus (IHHNV)	IKM.PM7.2.1.1d (RT-qPCR)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang

Lampiran 7		(1)
Hal	:	AMR

LAPORAN JUMLAH SAMPEL ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR) LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **Desember (Triwulan IV)**
TA : **2024**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	35	14	21	35	36	4	40	114.29
	Jumalh Total	35	14	21	35	36	4	40	114.29

Mengetahui
Kepala Balai

Wandy Eri Pradowo, S.Pi, M.Sc
NIP. 19851205 200604 1 002

Karangasem, 02 Januari 2024
Koordiator Lab. Uji

Bagus Rahmat Basuki, S.Si
NIP. 19850708 200912 1 003

Lampiran 8		(1)
Hal	:	Persentase Hasil Pengawasan

REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 8 JANUARI 2025

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	21,01	32,41	25,92	5,00	84,33	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Laut	21,81	30,13	27,30	4,95	84,18	Tinggi
3.	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	21,57	37,76	25,14	5,00	89,46	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	21,61	33,79	25,79	5,00	86,18	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit Ikan Air Payau	21,94	25,92	25,14	5,00	78,00	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	21,00	34,19	24,93	5,00	85,12	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21,09	39,47	24,67	5,00	90,23	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20,66	36,97	25,86	5,00	88,48	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,92	34,22	25,42	5,00	85,55	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20,70	35,39	26,73	5,00	87,82	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21,22	34,97	25,12	5,00	86,32	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20,44	39,45	25,87	5,00	90,76	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,85	40,00	25,16	5,00	91,02	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	21,00	37,08	24,81	5,00	87,89	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20,96	36,68	25,69	5,00	88,32	Tinggi
16.	BPBL Batam	20,88	35,27	26,47	5,00	87,62	Tinggi
17.	BPBL Lombok	20,71	35,20	25,00	5,00	85,92	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,41	36,65	25,00	5,00	87,06	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	34,62	26,92	5,00	87,36	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,09	33,21	25,00	5,00	84,30	Tinggi
Rata-Rata		**21,03**	**35,17**	**25,60**	**5,00**	**86,60**	**Tinggi**

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Lampiran 9		(1)
Hal	:	Indeks Pengelola Kepegawaian

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian	Jumlah		
14	BPBAT Tatelu	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
15	BPBL Ambon	8,75	15	12,5	20	20	76,25	Di Bawah Rata-Rata	2
16	BPBL Batam	16,67	15	10	20	20	81,67	Rata-Rata	3
17	BPBL Lombok	13,33	15	10	20	20	80,83	Rata-Rata	3
18	BLUPPB Karawang	7,71	15	12,5	20	20	75,21	Di Bawah Rata-Rata	2
19	BPIUUK Karangasem	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
20	BPKIL Serang	13,33	15	10	20	20	78,83	Di Bawah Rata-Rata	2

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran I
Hasil Pemantauan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada BPIUUK Karangasem

			Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Nilai Minimum
A.	**PENGUNGKIT**			**60.00**					
		1	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	2.39	2.42	4.81	60.13%	OK
		2	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.67	1.67	4.33	61.90%	OK
		3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.49	4.25	7.74	77.41%	OK
		4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	3.84	3.82	7.97	79,72%	OK
		5	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	4.24	5.63	9.87	65.77%	OK
		6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	3.52	3.35	6.87	68.69%	OK
			TOTAL PENGUNGKIT		**20.15**	**21.13**	**41.59**	**69,32%**	**OK**
B.	**HASIL**			**40**					
	I.		**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**	**22.5**			**19.13**	**85.00%**	**OK**
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00		2.50	50.00%	OK	OK
	II.		**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**	**17.5**			**16.63**	**95.00%**	
		-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50		16.63	95.00%	OK	OK
			TOTAL HASIL				**35.75**	**89,38%**	
			NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS				**77.34**		**OK**

LKE ZI BPIUUK Karangasem selengkapnya disajikan pada tautan berikut :

https://bit.ly/LKE-WBK-BPIUUK-2024

Lampiran 11		(1)
Hal	:	LHP BPK

Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2024	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	86.200.200	86.200.200	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	458.489.856	458.489.856	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	94.636.339	94.636.339	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		**639.326.395**	**639.326.395**	**100%**	**-**

Lampiran 12	(1)
Hal :	Nilai PM SAKIP

Lampiran Surat Undangan
Nomor : B.4948/DJPB.1/HP.440/VII/2024
Tanggal : 24 Juli 2024

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2023 - 2024

NO	Kode	UNIT KERJA	2023						2024					
			PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	401000000	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	18,30	18,60	9,15	13,00	59,05	CC	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
2	402000000	DIREKTORAT KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN	22,50	19,50	10,80	5,25	58,05	CC	22,80	24,00	13,50	21,25	81,55	A
3	403000000	DIREKTORAT PERBENIHAN	21,60	22,50	11,70	8,25	64,05	B	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
4	404000000	DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN	24,90	25,20	10,80	12,25	73,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,00	82,80	A
5	405000000	DIREKTORAT PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA	15,30	17,10	9,75	14,50	56,65	CC	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
6	410000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	20,40	24,00	13,50	20,00	77,90	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
7	411000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	23,10	24,00	12,00	20,00	79,10	BB	21,60	24,00	13,80	23,00	82,40	A
8	412000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	24,00	27,00	11,55	16,00	78,55	BB	22,80	22,20	12,75	20,50	78,25	BB
9	413010000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	24,30	22,20	12,00	18,50	77,00	BB	22,80	23,10	13,50	22,50	81,90	A
10	413020000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	18,00	24,00	10,65	22,50	75,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,25	83,05	A
11	413030000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	21,60	22,50	12,00	20,00	76,10	BB	22,80	22,50	13,50	21,25	80,05	A
12	413040000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	24,60	21,60	12,75	20,00	78,95	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
13	413050000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	21,60	22,50	12,00	22,50	78,60	BB	22,80	24,60	13,50	21,25	82,15	A
14	413060000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	11,25	19,25	78,50	BB	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
15	413070000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	21,30	21,30	10,35	20,00	72,95	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
16	413080000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	22,80	23,10	10,35	17,25	73,50	BB	25,80	24,00	13,50	20,00	83,30	A
17	413090000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	24,00	24,00	12,00	20,00	80,00	BB	25,80	26,10	12,75	18,75	83,40	A
18	413100000	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	25,20	22,50	12,00	20,00	79,70	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
19	413200000	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	22,20	12,00	13,50	72,90	BB	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
20	413300000	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	19,50	22,50	11,25	21,00	74,25	BB	22,80	24,00	13,35	22,50	82,65	A

Lampiran 13		(1)
Hal	:	Rekomendasi hasil pengawasan

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan IV Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,94%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,68%
3	Direktorat Rumput Laut	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	93,94%
5	Direktorat Ikan Air Payau	93,94%
6	BBPBAP Jepara	82,43%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	87,72%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	90,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	91,46%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Lampiran 14	(1)
Hal	: Nilai IKPA

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
2	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	93.99	97.72	100.00	99.92	100.00	98.56	100%	0.00	98.56
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.80	9.77	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		97.91				100.00				
3	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	88.05	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.21	100%	0.00	98.21
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.21	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.03		100.00				100.00				
4	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	89.92	97.57	100.00	100.00	99.12	100.00	97.91	100%	0.00	97.91
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.49	19.51	10.00	10.00	9.91	25.00				
					Nilai Aspek	94.96		99.17				100.00				

tanggal cetak : 13-01-25 02:42:21 oleh : E03204

Lampiran 15		(1)
Hal	:	NKPA

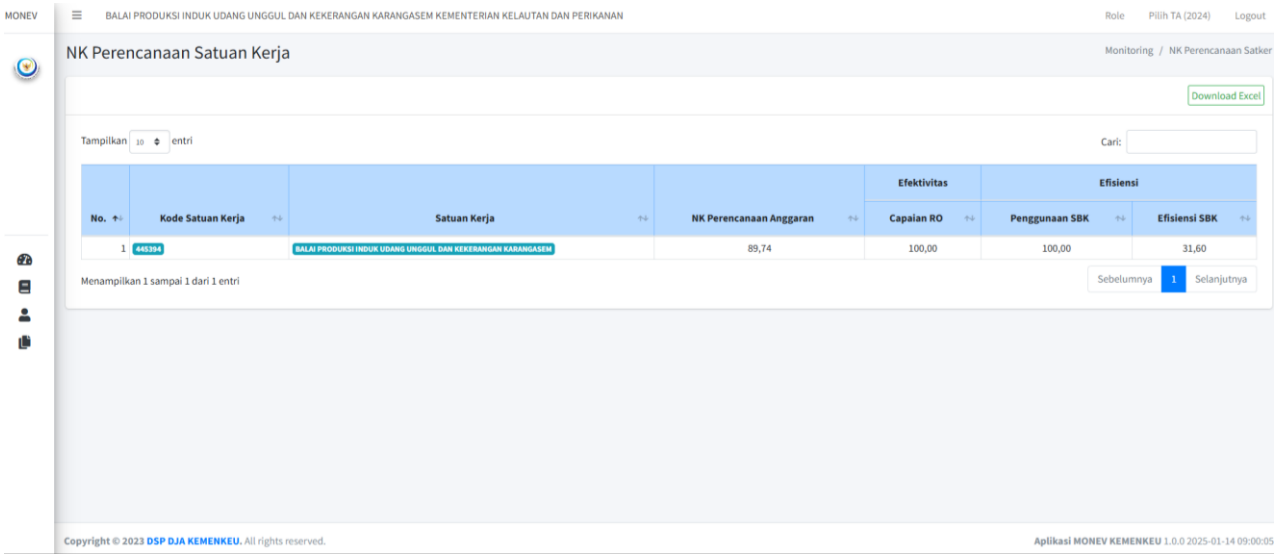

14	BLUPPB KARAWANG	6,04	15	10	32,47	3,1	15	81,61
15	BPIU2K KARANG ASEM	6	15	10	32,51	3,06	15	81,57
16	BPKIL SERANG	7,34	15	10	31,17	4,4	15	82,91
								82,24

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Lampiran 17		(1)
Hal	:	Kepatuhan Pengelolaan BMN

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12.5	25	25	25	12.5	
1	SEKRETARIAT	10.2	12	25	25	12.5	84.7
2	BBPBAT SUKABUMI	10	15	25	25	12.5	87.5
3	BBPBAP JEPARA	10	15	25	25	12.5	87.5
4	BBPBL LAMPUNG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
5	BPBAT MANDIANGIN	10.5	16	24.5	25	12.5	88.5
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10.4	14	23.5	25	12.5	85.4
7	BPBAT TATELU	10.1	15	25	25	12.5	87.6
8	BPBAP TAKALAR	10.3	15	25	25	12.5	87.8
9	BPBAP SITUBONDO	10.5	13	23	25	12.5	84
10	BPBAP UJUNG BATEE	10.4	16	25	25	12.5	88.9
11	BPBL AMBON	10.1	15	25	25	12.5	87.6
12	BPBL LOMBOK	10.4	16	25	25	12.5	88.9
13	BPBL BATAM	10	15	25	25	12.5	87.5
14	BLUPPB KARAWANG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
15	BPIU2K KARANG ASEM	10.5	15	24	25	12.5	87
16	BPKIL SERANG	10	15	25	25	12.5	87.5

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN DJPB mencapai target 87,5%.

Lampiran 18		(1)
Hal	:	Pelaku Usaha Terintegrasi KUSUKA

LAPORAN PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA (PERSEN)

Bulan : **Desember**
TA : **2024**
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
Provinsi : Bali

No	Uraian	Target TA 2024 (Persen)	Capaian (Persen)	Persentase Capaian (%)
1	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91	100	109,89

Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo
198112092006041002

Karangasem, 6 Januari 2025
Katimja Prasarana dan Sarana

Ahmad Faizal Ramadhan, S.Pi.
19830104 200801 1 006

Lampiran 19	(1)
Hal :	Pemberitaan Netral dan Positif

LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **OKTOBER - DESEMBER (TRIWULAN IV)**
TA. : **2024**
KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN
SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target TA 2024 (%)	Target Tw. III (%)	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			TRIWULAN III			SAMPAI DENGAN TRIWULAN YANG LALU			SAMPAI DENGAN TRIWULAN III			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan III (%)
				Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pemberitaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif		
		86 %	86 %																				116,28%
1.	Media Eksternal			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	0	3	3	0	-	
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			46	46	0	45	45	0	47	47	0	138	138	0	498	498	0	636	636	0	100%	
3.	Total			46	46	0	45	45	0	47	47	0	138	138	0	501	501	0	639	639	0	100%	

mengetahui
Kepala BPIU2K Karangasem

Wendy Tri Prabowo, S.Pi, M.Sc
NIP. 19811209 200604 1 001

Karangasem, 2 Januari 2025
Plh. Kepala Sub Bagian Umum,

Ni Luh Eka Suasmari Jaya Wisnawa, S.St.Pi
NIP. 19800127 200701 2 002

Lampiran 20	(1)
Hal :	Pengawasan Kerasipan

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON I MASING-MASING	
							SEMULA	MENJADI
43	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	48.90	34.04	82.94	A (MEMUASKAN)	80	13	9
44	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	46.63	29.99	76.61	BB (SANGAT BAIK)	118	15	12
45	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	42.11	30.04	72.14	BB (SANGAT BAIK)	132	12	14
46	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49.07	33.97	83.04	A (MEMUASKAN)	79	9	8
47	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	48.68	47.96	96.64	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	1	2

Lampiran 21	(1)
Hal :	Layanan Perkantoran

DATA CAPAIAN LAYANAN PERKANTORAN
LINGKUP BPIU2K KARANGASEM
TAHUN 2024

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	0	0	6	6	4	4		100%	
2	FEBRUARI	0	0	1	1	2	2	3	3		100%	
3	MARET	4	4	2	2	4	4	1	1		100%	
	TRIWULAN I									80%	100%	125%
4	APRIL	0	0	1	1	4	4	3	3		100%	
5	MEI	4	4	2	2	2	2	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
	TRIWULAN II									80%	100%	125%
7	JULI	3	3	3	3	7	7	7	7		100%	
8	AGUSTUS	3	3	2	2	5	5	5	5		100%	
9	SEPTEMBER	0	0	1	1	4	4	2	2		100%	
	TRIWULAN III									80%	100%	125%
10	OKTOBER	2	2	3	3	3	3	0	0		100%	
11	NOPEMBER	2	2	1	1	3	3	8	8		100%	
12	DESEMBER	1	1	2	2	9	9	6	6		100%	
	TRIWULAN IV									80%	100%	125%

Mengetahui,
Kepala BPIU2K Karangasem

Prabowo, S.Pi,M.Sc

Karangasem, 2 Januari 2025

Plt. Kasubbag Umum

Ni Luh Eka SJW, S.St.Pi

KETERLIBATAN PIMPINAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM
DESA BUGBUG KARANGASEM, BALI 80811
TELEPON (0363) 2787803
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpiu2kkarangasem@kkp.go.id

Nomor : B.142/BPIU2K.K/TU.330/I/2024 22 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Seluruh PNS dan PPPK

Dalam rangka penyusunan Matriks Peran Hasil dan Indikator Kinerja Individu Tahun 2024, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Dialog Kinerja Organisasi Lingkup Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem yang akan dilaksanakan :

pada hari, tanggal : Kamis, 25 Januari 2024
waktu : pukul 10.00 WITA
tempat : Aula BPIU2K Karangasem

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI RODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM
DESA BUGBUG KARANGASEM, BALI 80811
TELEPON (0363) 2787803
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpiu2kkarangasem@kkp.go.id

Nomor : B.524/BPIU2K.K/TU.330/III/2024 26 Maret 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan

Yth. Seluruh Pegawai BPIU2K Karangasem
di Tempat

Dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 satker Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud yang dilaksanakan pada:

hari, tanggal	:	Selasa, 2 April 2024
waktu	:	pukul 09.00 WITA s.d. selesai
tempat	:	Aula BPIU2K Karangasem
agenda	:	Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Lampiran Surat Undangan
Nomor : B.524/BPIU2K.K/TU.330/III/2024
Tanggal : 26 Maret 2024

Susunan Acara
Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Waktu (WITA)	Acara	Narasumber
09.00 – 09.05	Pembukaan	
09.05 – 09.30	Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024	Kepala Balai
09.30 – 10.00	Monev Rencana Aksi Triwulan I	Myanda Agatha Ginting
10.00 – 10.30	Monev Rencana Kerja Triwulan I	Bagus Rahmat Basuki
10.30 – 11.00	Monev Manajemen Resiko	Ni Luh Eka S.J.W.
11.00 – 11.30	Sosialisasi Gratifikasi, WBS, dan Benturan Kepentingan	Suci Rahmawati Ramadhan
11.30 – 12.00	Sosialisasi Kode Etik	I Made Erawan
12.00 – 12.25	Diskusi	
12.25 – 12.30	Penutup	

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Selasa / 2 April 2024

Tempat : AULA BPIU2K Karangasem

Kegiatan : Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan I Tahun 2024

NO.	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1.	Wendy TP.	BPIU2K	
2.	I Gusti Putu Agung	BPIU2K	
3	Bagus R Basuki	BPIU2K	
4	I Made Erawan	BPIU2K.K	
5	Ahmad Faizal K	BPIU2K	
6	Irvan Ridhayanto	BPIU2K	
7	I Putu Sukma W.U	BPIU2K	
8	Miyanda Agatha Ganing	—"—	
9	Ni Wayan Putu Suprantari	BPIU2K	
10.	Sicka Febrianti M.	BPIU2K	
11.	Betaria Herlambang	BPIU2K	
12.	Nadhan Miftakhunnisa	BPIU2K	
13	Ni Wayan Anggraeni	—"—	
14	Sang Ayu Putu Saraswati	TU	
15	I Nengah Agus Ariawan	BPIU2K	
16	Diah Silvia. K	BPIU2K	
17	Hasri Putri	—"—	
18	Afrizal nur ali H	—"—	

GPS Map Camera
Kecamatan Karangasem, Bali, Indonesia
Jl. Raya Bugbug No.1, Sengkidu, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia
Lat -8.507155°
Long 115.596588°
02/04/24 11:00 AM GMT +08:00
Google

GPS Map Camera
Kecamatan Karangasem, Bali, Indonesia
Jl. Raya Bugbug No.1, Sengkidu, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia
Lat -8.507158°
Long 115.596583°
02/04/24 11:00 AM GMT +08:00
Google

GPS Map Camera
Kecamatan Karangasem, Bali, Indonesia
Jl. Raya Bugbug No.1, Sengkidu, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia
Lat -8.507156°
Long 115.596588°
02/04/24 11:00 AM GMT +08:00
Google

GPS Map Camera
Kecamatan Karangasem, Bali, Indonesia
Jl. Raya Bugbug No.1, Sengkidu, Kec. Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia
Lat -8.50716°
Long 115.596586°
02/04/24 11:00 AM GMT +08:00
Google

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI RODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM
DESA BUGBUG KARANGASEM, BALI 80811
TELEPON (0363) 2787803
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpiu2kkarangasem@kkp.go.id

Nomor : B.1601/BPIU2K.K/TU.330/X/2024 — 14 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan

Yth. Seluruh Pegawai BPIU2K Karangasem
di Tempat

Dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan III Tahun 2024 satker Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

hari, tanggal	:	Selasa, 15 Oktober 2024
waktu	:	pukul 09.00 WITA s.d. selesai
tempat	:	Aula BPIU2K Karangasem
acara	:	Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

Lampiran surat undangan
Nomor : B.1601/BPIU2K.K/TU.330/X/2024
Tanggal : 14 Oktober 2024

Susunan Acara
Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Waktu (WITA)	Acara	Narasumber
09.00 – 09.05	Pembukaan	
09.05 – 09.30	Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024	Kepala Balai
09.30 – 09.45	Penyampaian Materi Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Myanda Agatha Ginting
09.45 – 10.00	Penyampaian Materi Aturan Perjalanan Dinas	Hadi Utomo
10.00 – 10.15	Monev Rencana Kerja Area Pembangunan ZI-WBK	Koordinator masing-masing area WBK (area 1 s.d area 6)
10.15 – 10.30	Penyampaian Manajemen Resiko Tahun 2025	Ni Luh Eka S.J.W
10.30 – 11.30	Diskusi	
11.30 – 11.35	Penutup	

Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul dan Kekerangan Karangasem,

Ditandatangani
Secara Elektronik

Wendy Tri Prabowo

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN